

**PERAN HUMAS DINAS PARIWISATA KABUPATEN KARIMUN
DALAM MENGEMBANGKAN OBJEK WISATA PANTAI
PELAWAN PANGKE BARAT**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

MALENY ZULAIKA

11743200185

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuh Madani Tanggung - Pekanbaru 28293 PO Box 1004 Telp. 0761-562051
Fax 0761-567052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sg@pekanbaru.indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Maleny Zulaika
NIM : 11743200185
Judul : Peran Humas Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun Dalam Mengembangkan Objek Wisata Pantai Pelawan Pangke Barat

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 03 Agustus 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.IKom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Tim Penguji

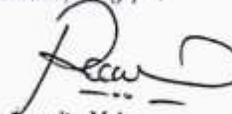
Ketua/ Penguji I,


Dr. H. Arwan, M. Ag
NIP.19660225 199303 1 002

Penguji III,


Dewi Sukartik, M. Sc
NIK. 130 311 019

Sekretaris/ Penguji II,


Kosmita, M. Ag
NIP.19741113 200501 2 005

Penguji IV,


Julis Surjani, M.LKom
NIK. 2022079101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah membaca, meneliti, dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya terhadap penulis skripsi saudara :

Nama : Maleny Zulaika
NIM : 11743200185
Judul Skripsi : Peran Pokdarwis Dalam Mengembangkan Objek Wisata Pantai Pelawan Kabupaten Karimun Melalui Konsep *Community Based Ecotourism*.

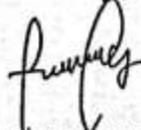
Saya selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi diatas sudah dapat diajukan pada Ujian Skripsi/Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui
Pembimbing,



Febby Amelia Trisakti S.IKom, M.Si.
NIP.19940213 201903 2 015

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 25 Juli 2022

No : Nota Dinas
Lampiran : I (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Maleny Zulaika
NIM : 11743200185
Judul Skripsi : Peran Pokdarwis Dalam Mengembangkan Objek Wisata Pantai Pelawan Kabupaten Karimun Melalui Konsep *Community Based Ecotourism*.

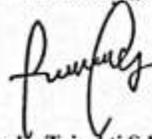
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I Kom)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui
Pembimbing,



Febby Amelia Trisakti S.IKom, M.Si.
NIP.19940213 201903 2 015



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Maleny Zulaika
NIM : 11743200185
Judul : Peran Pokdarwis Dalam Mengembangkan Objek Wisata Pantai Pelawan Kabupaten Karimun Melalui Konsep Community Based Ecotourism

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 26 November 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 26 November 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,



Intan Kemala, M. Si
NIP. 19810612 200801 2 017

Penguji II,



Tika Mutia, M.I.Kom.
NIP. 19861006 201903 2 010

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Maleny Zulaika
NIM : 117403200185
Tempat/ Tgl. Lahir : Tanjung Balai Karimun, 27 Februari 2000
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Peran Humas Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun Dalam Mengembangkan Objek Wisata Pantai Pelawan Pangke Barat

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 25 Juli 2022
Yang membuat pernyataan



Maleny Zulaika
11743200185


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Maleny Zulaika

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul : Peran Humas Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun Dalam Mengembangkan Objek Wisata Pantai Pelawan Pangke Barat

Pengembangan destinasi pariwisata yang berkualitas, berkelanjutan dan berbasis masyarakat menjadi penting untuk membawa manfaat yang besar bagi masyarakat sehingga diperlukan adanya perencanaan yang baik agar menarik minat kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana peran humas Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun dalam mengembangkan objek wisata Pantai Pelawan Pangke Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian ini adalah dengan menggunakan teori peran humas, maka dapat disimpulkan peran humas Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun dalam mengembangkan objek wisata Pantai Pelawan Pangke Barat. *Communicator*, sebagai penghubung antar organisasi dan masyarakat melalui komunikasi langsung dengan melakukan musyawarah dan komunikasi tidak langsung menggunakan media sosial. *Relationship*, membina hubungan baik dengan stakeholders yaitu Pokdarwis Pelawan Bestari dan bekerjasama dengan pihak swasta seperti Bank BRI KCP Tg. Balai Karimun. *Back up management*, mendukung fungsi manajemen organisasi melalui kegiatan promosi wisata dengan membentuk strategi baru melalui slogan Enjoy Karimun. *Coorporate image*, membentuk citra positif dengan menanamkan kepercayaan melalui pelayanan dan komunikasi yang baik kepada organisasi maupun masyarakat.

Kata Kunci : Peran, Humas, Pengembangan Wisata



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Maleny Zulaika

Department : Communication Studies

Title : The Role of Public Relations of the Karimun Regency Tourism Office in Developing Pelawan Pangke Barat Beach Tourism Objects

The development of quality, sustainable and community-based tourism destinations is important to bring great benefits to the community so that good planning is needed to attract domestic and foreign tourist visits. The purpose of the study was to find out how the public relations role of the Karimun Regency Tourism Office in developing the Pelawan Pangke Barat Beach tourism object. The research method used is a qualitative descriptive method with a qualitative approach. Data collection techniques used are interviews, documentation and observation. The results of this study are by using the theory of the role of public relations, it can be concluded that the role of public relations at the Karimun Regency Tourism Office in developing a tourist attraction in Pelawan Pangke Barat Beach. Communicator, as a liaison between organizations and the community through direct communication by conducting deliberation and indirect communication using social media. Relationship, fostering good relations with stakeholders, namely Pokdarwis Pelawan Bestari and collaborating with private parties such as Bank BRI KCP Tg. Karimun Hall. Back up management, supporting organizational management functions through tourism promotion activities by forming new strategies through the slogan Enjoy Karimun. Corporate image, forming a positive image by instilling trust through good service and communication to the organization and the community.

Keywords: Role, Public Relations, Tourism Development

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil alamin. Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan berupa rahmat, hidayah, inayah-Nya, serta kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliah kepada zaman yang penuh cahaya dan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Skripsi dengan judul : **“Peran Humas Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun Dalam Mengembangkan Objek Wisata Pantai Pelawan Pangke Barat”** yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran pokdarwis pelawan bestari dalam mengembangkan wisata pantai pelawan melalui konsep *community based ecotourism*. Disamping itu penelitian ini dilakukan oleh penulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada jurusan Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulisan skripsi ini juga tidak terlepas dari dukungan serta bantuan berbagai pihak. Terimakasih kepada orang tua yang penulis cintai, yaitu ayahanda **Mizan Akmali** dan ibunda **Ratna Wilis** yang telah banyak memberikan motivasi, dorongan, dan doa kepada penulis. Serta ucapan terima kasih kepada, abang Mochti Fitrah dan sibungsu Mela Juma Aulia yang senantiasa sebagai tempat penulis menyampaikan keluh kesah dan bersenda gurau. Dan semangat dari teman-teman yang selalu membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sampai selesai. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M. Ag. selaku Rektor UIN Suska Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Edi Erwan S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, II, III Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
5. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si dan Bapak Artis, M.Ag., M.I.Kom selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
6. Segenap Bapak/Ibu Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau yang telah memberikan ilmu, berbagi pengalaman, memberikan nasihat-nasihat yang terbaik serta membantu penulis selama perkuliahan, semoga ilmu yang telah diberikan menuai keberkahan yang melimpah.
7. Ibu Febby Amelia Trisakti, S.I.Kom, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak meberikan arahan, bimbingan, ilmu serta waktu yang diluangkan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi. Semoga Ibu selalu diberikan kesehatan dan mendapatkan pahala atas amal jariyah berupa bimbingan selama penulisan skripsi penulis.
8. Sudianto, S.Sos., M.I.Kom selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis.
9. Ayahanda tercinta Mizan Akmali dan Ibunda terkasih Ratna Wilis dan juga buat saudara serta saudari kandung penulis, Muchti Fitrah dan Mela Juma Aulia. Semoga semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Terima kasih atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini.
10. Seluruh keluarga besar Tok Seri yang telah memberikan dukungan dan motivasi agar dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini.
11. Keluarga Bapak Wandri dan Ibu Vidarni yang penulis sayangi karena telah memberikan asupan yang bergizi dan motivasi kepada penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Ibu Kamsimah selaku Kepala Desa Pangke Barat yang telah memberikan motivasi dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan riset diwilayahnya.
13. Serta seluruh informan yang tidak bisa disebutkan satu persatu telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melakukan riset penelitian.
14. Teman seperjuangan dari ILKOM A dan PR B yang sama-sama berjuang dan tetap semangat. Terima kasih atas semua perkataan dan perbuatan yang menghasilkan berbagai macam kenangan.
15. Teman-teman penulis dari A-Z yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih selalu ada dan memberikan dukungan kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.

Dengan demikian, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Harapan penulis semoga karya ilmiah ini dapat memberi manfaat kepada semua kalangan yang membutuhkan, baik dari kalangan akademis, maupun masyarakat luas pada umumnya.

Pekanbaru, 27 Juni 2022

Penulis

Maleny Zulaika

NIM.11743200185



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Penegasan Istilah	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Kajian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori	15
2.3 Kerangka Pemikiran	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1 Desain Penelitian	31
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
3.3 Sumber Data Penelitian	32
3.4 Informan Penelitian	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data	33

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6	Validasi Data	33
3.7	Teknik Analisis Data	34
BAB IV GAMBARAN UMUM.....		36
4.1	Sejarah Kabupaten Karimun.....	36
4.2	Kedudukan Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun	40
4.3	Objek Wisata Pantai Pelawan.....	46
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		47
5.1	Hasil Penelitian.....	47
5.2	Pembahasan	76
BAB VI PENUTUP		84
5.1	Kesimpulan.....	84
5.2	Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka pikir.....	30
Gambar 2. Peta Wilayah Kabupaten Karimun.....	38
Gambar 3. Struktur Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun.....	45
Gambar 4. Pantai Pelawan.....	46
Gambar 5. Icon Pariwisata Kabupaten Karimun.....	51
Gambar 6. Rumah Warna.....	56
Gambar 7. Icon Pantai Pelawan.....	57
Gambar 8. Akun Instagram @karimun.tourism.....	59
Gambar 9. Akun Instagram @karimunkepriview.....	59
Gambar 10. Akun Facebook Enjoy Karimun.....	60
Gambar 11. Website resmi Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun.....	61
Gambar 12. Gazebo Dari program CSR BRI.....	68
Gambar 13. Teras Nusantara Dari program CSR BRI.....	68
Gambar 14. Gapura.....	68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Statistik Penduduk Kabupaten Karimun..... 39
 Tabel 5. 1 Informan Penelitian..... 47
 Tabel 5. 2 Agenda Pelatihan Pokdarwis Pelawan Bestari.....55



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata saat ini menjadi salah satu sektor ekonomi yang terbesar dan tercepat pertumbuhannya di dunia, dan memiliki potensi bagi perumusan strategi pembangunan di setiap negara. Di Indonesia, pariwisata merupakan sektor unggulan, karena adanya peningkatan daya tarik wisata dan investasi.¹ Industri pariwisata di Indonesia mudah dikembangkan dengan meningkatkan infrastruktur, keamanan dan manajemen yang baik untuk menciptakan industri pariwisata yang menarik bagi wisatawan domestik dan asing dengan rasa kepuasan yang baik.²

Kabupaten Karimun memiliki berbagai tempat kawasan wisata yang menarik untuk dapat dikunjungi oleh para wisatawan. Sektor pariwisata merupakan sektor yang paling memiliki prospek investasi yang bernilai di Kabupaten Karimun, hal ini didasari dengan wilayahnya yang masih alami dengan indah pesona alam karimun disertai dengan sempitnya wilayah negara tetangga.³ Wilayah yang diapit oleh tiga negara ini dapat memengaruhi pesatnya perkembangan Kabupaten Karimun yang juga menyandang status *Free Trade Zone* (FTZ) yang berpengaruh pada kegiatan perekonomian.⁴

Pengembangan destinasi pariwisata yang berkualitas, berkelanjutan dan berbasis masyarakat menjadi penting untuk membawa manfaat yang besar bagi masyarakat dan untuk memenuhi harapan wisatawan yang berkunjung.⁵ Perencanaan pengembangan kawasan wisata sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat 1 Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Riau No.2 Tahun 2012 tentang Rencana Peraturan Daerah Pengembangan Pariwisata Daerah Provinsi

¹ Irianto, A.M Komodifikasi Budaya di Era Ekonomi Global Terhadap Kearifan Lokal: Studi Kasus Eksistensi Industri Pariwisata Dan Kesenian Tradisional Di Jawa Tengah. Vol. 27. No1 (2016). 213

² Bungin Burhan. 2015. *Komunikasi Pariwisata*. Jakarta: Prenadamedia Group

³ *Renstra Disparbud Karimun 2016-2021*

⁴ Rencana Terpadu dan program Investasi Infrastruktur Jangka Menengah Kabupaten Karimun. hal.4-1

⁵ Salahmanda, Yophi. 2015. *Implementasi Kebijakan Pengembangan Pariwisata Sejarah Oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Siak Tahun 2012-2014*. Vol. 2, No.2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kepulauan Riau Tahun 2012-2022, Destinasi Pariwisata Unggulan Daerah Provinsi ditetapkan dengan Peraturan Gubernur, yang mana salah satunya yaitu kawasan Wisata Pantai Pelawan di Kabupaten Karimun.⁶

Pelaksanaan pembangunan agar dapat mencapai tujuan yang berdaya dan berhasil guna diperlukan pedoman pelaksanaan yang dituangkan dalam suatu perencanaan yang memuat apa yang akan dikerjakan pada waktu tertentu. Rencana pembangunan dari jangka waktu tertentu dapat dibedakan dengan Rencana Jangka Pendek Untuk Satu Tahun (Rencana Kerja Tahunan, Rencana Jangka Menengah Lima Tahun (RPJM) dan Rencana Jangka Panjang Dua Puluh Lima Tahun (RPJP).

Sesuai dengan lima tahun periode Jabatan Kepala Daerah, maka rencana pembangunan daerah disusun untuk lima tahun yang disebut Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), yang merupakan acuan setiap Perangkat Daerah (PD) oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun untuk dapat menyusun Renstra Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun sebagai pedoman pelaksanaan pembangunan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun.

Berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun dalam bidang kunjungan wisatawan (asing dan domestik) dapat meningkatkan SDM masyarakat lokal pengelola dalam pengembangan destinasi serta berkembangnya publikasi dan ekspose pariwisata daerah. Tidak hanya itu, meningkatnya kualitas destinasi wisata dengan membangun infrastruktur pariwisata dan kebudayaan sebagai hasil kerjasama dengan stakeholder pariwisata, kebudayaan serta masyarakat.⁷

Salah satu destinasi wisata yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan mancanegara maupun wisatawan lokal adalah Pantai Pelawan Pangke Barat. Pantai Pelawan salah satu pantai terbaik yang dimiliki oleh Kabupaten Karimun karena merupakan objek wisata unggulan diantara objek wisata lainnya yang lokasinya berada di Desa Pangke Barat, Kecamatan Meral

⁶ Renstra Disparbud Karimun 2016-2021

⁷ Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun Tahun 2016-2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Barat. Keunikan pantai ini terletak pada pesona laut biru yang membentang di sepanjang pantai, pepohonan yang tumbuh lebat dan memanjang di sepanjang pantai, dengan pantai bibir pantai yang landai dan pasir putih yang bersih.

Objek wisata Pantai Pelawan saat ini masih di bawah kendali pemerintah melalui Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun. Artinya pengembangan dan pengelolaan objek wisata masih berdasarkan dorongan dari pemerintah daerah, dalam proses pembangunan dengan izin pemerintah daerah, masyarakat setempat dapat mengelolanya sebagaimana mestinya. Sehingga Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun memiliki tanggung jawab terhadap perencanaan, pelaksanaan, pengembangan, pengaturan, serta mengadakan pelatihan atau pembinaan terhadap ekonomi kreatif di bidang pariwisata.⁸

Menurut sumber data statistik kunjungan wisatawan mancanegara dan lokal yang berkunjung ke Kabupaten Karimun. Terdata bahwa kunjungan wisatawan di tahun 2017-2019 itu tercatat sekitar 115.036 wisatawan. Sedangkan tahun 2020 jumlah kunjungan wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara tercatat sekitar hanya 41.854 wisatawan. Pada tahun 2020 jumlah kunjungan wisatawan asing mengalami penurunan di banding tahun-tahun sebelumnya dikarenakan pada saat itu sedang terjadi wabah covid-19 yang sebagian besar negara- negara mengalami *lockdwon*, sehingga tempat wisata juga terkena dampak dari adanya wabah covid-19 saat itu.

Sehubungan dengan hal tersebut, seiring berjalannya waktu kondisi juga akan kembali normal, pemerintah Kabupaten Karimun tentunya membutuhkan perangkat humas yang akan berperan dalam mengembangkan objek wisata, sehingga dapat menarik kunjungan wisatawan domestik dan internasional untuk berkunjung kembali ke Pantai Pelawan.

Pemerintah Kabupaten Karimun khususnya Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun telah melakukan pengembangan kawasan yang didukung oleh program pengembangan destinasi pariwisata Kabupaten Karimun, mengacu pada visi dan misi Pemerintah Kabupaten Karimun tahun 2020-2024

⁸ Visit Karimun, dalam <http://www.karimuntourism.com/>, (diakses 12 oktober 2021).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu : **“Terwujudnya Kabupaten Karimun sebagai pusat pertumbuhan ekonomi berbasis maritim yang terdepan berlandaskan iman dan taqwa”**, dengan arah tujuan mewujudkan Karimun sebagai daerah tujuan wisata.⁹

Pengembangan pariwisata berkelanjutan harus menerapkan beberapa prinsip seperti: 1) pembangunan pariwisata jangka panjang dan berorientasi global yang tidak hanya menggunakan tetapi juga mempertahankan daya tarik wisata yang bermanfaat dan daya tarik yang adil dan inklusif, 2) pengembangan pariwisata direncanakan sesuai dengan kondisi lingkungan, kontak sosial, dinamika budaya dan karakter daerah 3) mewujudkan keselarasan yang terpadu, khususnya antara kebutuhan wisatawan dan ketersediaan masyarakat setempat, menciptakan rasa saling menghormati dan timbal balik, pemanfaatan, warisan budaya dan adat istiadat 4) pemanfaatan sumber daya mempertimbangkan kemungkinan keberlanjutan, 5) mengelola kegiatan pariwisata secara sensitif dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi baik dari sisi penawaran produk maupun permintaan pasar.¹⁰

Dalam Program pengembangan Destinasi Pariwisata Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun juga membentuk kelompok sadar wisata (pokdarwis) sebagai mitra pemerintah dalam mengembangkan objek wisata pantai pelawan. Pokdarwis pelawan bestari bekerjasama dengan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa), dimana Bumdes sebagai pembina yang juga ikut berperan aktif dalam pengembangan tempat wisata pantai Pelawan. Oleh karena itu, keterlibatan pemerintah dan swasta hanya sebatas memfasilitasi dan memajukan masyarakat sebagai aktor utama dalam pengembangan wisata.¹¹

Kondisi Pariwisata yang juga ikut terkena dampak akibat pandemi tentunya mengalami pasang surut dimana pada saat itu jumlah kunjungan wisatawan mengalami penurunan dikarenakan adanya himbauan pemerintah untuk menutup beberapa destinasi wisata yang di khawatirkan akan meningkatkan jumlah kasus covid-19 di Kabupaten Karimun, sehingga

⁹ Renstra Disparbud Karimun 2016-2021

¹⁰ Arief Setijawan. *Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan*. Jurnal Planoearth PwU Ft Ummat, Vol. 3, No. 1, Februari 2018

¹¹ *Ibid*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pemerintah memberikan surat putusan untuk menutup beberapa destinasi wisata yang ada di Kabupaten Karimun terutama wisata Pantai Pelawan. Berdasarkan kondisi tersebut, dalam upaya mengembangkan wisata Pantai Pelawan ini maka diperlukan adanya perencanaan yang baik untuk menghadapi perubahan yang terjadi di dunia pariwisata dalam upaya menarik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.

Namun demikian, untuk menarik wisatawan tentunya membutuhkan strategi pemasaran untuk mempromosikan objek wisata serta komunikasi yang baik untuk menarik kunjungan para wisatawan. Sehingga diperlukan adanya langkah-langkah yang lebih efektif untuk menarik wisatawan berkunjung yang akan berdampak pada peningkatan citra wisata di pasar domestik maupun internasional dan mempublikasikan pengetahuan tentang objek wisata favorit daerah tersebut. Dalam hal ini peran humas sangat dibutuhkan contohnya sebagai komunikator yang berpengaruh terhadap proses promosi wisata. Selain dari itu komunikator juga mendorong untuk melakukan pengembangan sarana dan prasarana wisata upaya meningkatkan jumlah pengunjung wisata baik lokal maupun mancanegara.

Berdasarkan fenomena diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Peran Humas Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun Dalam Mengembangkan Objek Wisata Pantai Pelawan Pangke Barat”**.

1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam prediksi dan pemahaman penelitian ini, perlu ditekankan beberapa istilah yang dianggap penting dalam penelitian ini agar tidak keluar dari jalur yang akan diteliti oleh penulis.

a. Peran

Menurut Soekanto peran merupakan aspek dinamis dari posisi/status. Jika seseorang menjalankan hak dan kewajibannya



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan kedudukannya, maka dapat dikatakan ia sedang menjalankan peran.¹²

b. Humas

Humas (Hubungan Masyarakat) adalah sesuatu atau orang yang sebagai pelaksana dari fungsi humas oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun. Yang fungsinya dapat menyimpulkan komunikasi yang telah terencana dengan baik, di dalam maupun di luar lembaga, antara lembaga dengan publik eksternal salah satunya adalah komunikasi dengan media massa atau masyarakat untuk mencapai tujuan spesifik/tertentu berdasarkan unsur saling pengertian.

c. Pengembangan Objek Wisata

Pengembangan objek wisata merupakan mengembangkan melalui proses, cara dan tindakan pengembangan produk wisata yang ada di daerah wisata dalam rangka membangun daya tarik yang ada di daerah tersebut.¹³

d. Pantai Pelawan

Pantai Pelawan merupakan salah satu pantai terbaik yang dimiliki oleh Kabupaten Karimun. Pantai ini merupakan objek wisata unggulan diantara objek wisata lainnya. Pantai Pelawan adalah salah satu tempat wisata eksklusif di Desa Pangke Barat di Kabupaten Karimun.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana Peran Humas Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun dalam mengembangkan Objek Wisata Pantai Pelawan Pangke Barat?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Peran Humas Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun dalam mengembangkan Objek Wisata Pantai Pelawan Pangke Barat.

¹² Soekanto Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2007.

¹³ Sunaryo,B.2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media. hal. 4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai sumbangsih ilmiah khususnya bagi penulis dan mahasiswa ilmu komunikasi.
 - b. Untuk mengembangkan ilmu yang didapat selama penulis menjadi mahasiswa ilmu komunikasi di UIN Suska Riau
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana Strata 1 (S1) Jurusan Ilmu Komunikasi, konsentrasi Public Relations Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
 - b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi institusi dan pembaca.
3. Manfaat Eksternal
 - a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi organisasi terkait.
 - b. Dapat dijadikan sebagai acuan masukan, saran, atau pertimbangan kepada instansi terkait.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar penjelasan dan pembahasan penelitian ini secara keseluruhan lebih mudah dipahami, maka penulisan penelitian ini dilakukan secara sistematis sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah dalam penelitian ini, pengertian istilah, rumusan pertanyaan, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistem penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan beberapa penelitian, landasan teori, dan struktur pemikiran selama ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, lokasi dan waktu, sumber data penelitian, dan teknik analisis data yang digunakan dalam survei ini.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tempat penelitian, gambaran berupa sejarah, visi, misi, dan struktur organisasi.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang deskripsi dan hasil penelitian.

BAB VI PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran untuk pokok bahasan yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Penelitian sebelumnya digunakan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi penelitian yang dilakukan sebelumnya. Penelitian terdahulu ini merupakan salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian dan dapat memperkaya teori yang digunakan untuk mengkaji penelitian tersebut. Di bawah ini adalah penelitian-penelitian sebelumnya berdasarkan artikel jurnal ilmiah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Irgham Khairil Gifary dan Sophia Novita, dengan judul “**Peran PR dalam Mengembangkan Pariwisata melalui Instagram @Disparciamis**”. Dipublikasikan oleh Bandung Conference Series : Public Relations Volume 2. No 2 (2022). Jurnal ini membahas tentang Public relations sangat berkaitan erat dengan suatu lembaga atau organisasi, peran dari public relations juga sangatlah krusial dalam pengembangan suatu lembaga atau organisasi. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif serta mendalam berdasarkan situasi dari kasus yang diteliti. Selain itu penelitian yang digunakan untuk memperoleh berupa wawancara mendalam, studi kepustakaan, dan observasi. Hasil dari penelitian mengenai peran PR dalam mengembangkan pariwisata melalui instagram menunjukkan bahwa peran PR sangat krusial dalam mengelola konten dan program yang akan di posting.¹⁴
2. Penelitian yang dilakukan oleh Kokom Komariah dan Priyo Subekti, dengan judul “**Peran Humas Dalam Pengembangan Pantai Pangandaran Sebagai Destinasi Ekowisata Melalui Kearifan Lokal Masyarakat Pangandaran**”. Dipublikasikan oleh Jurnal Kajian Ilmu Komunikasi Unpad, Vol 4 No 2 (2016). Penelitian ini bertujuan untuk

¹⁴ Irgham Khairil Gifary dan Sophia Novita, *Peran PR dalam Mengembangkan Pariwisata melalui Instagram @Disparciamis*. Bandung Conference Series : Public Relations Volume 2. No 2 (2022)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui peran humas dalam pengembangan pantai Pangandaran sebagai ekowisata melalui kearifan lokal masyarakat Pangandaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa humas pemerintah berperan sebagai mediator dan fasilitator antara pemerintah dengan masyarakat dengan menggunakan: komunikasi antarpersonal, pendekatan Humas dengan komunikasi terbuka antara pemerintahan dengan masyarakat, dengan menggunakan *opinion leader* (tokoh masyarakat, tokoh agama dan tokoh keamanan), pendekatan media yaitu promosi melalui media massa terutama media cetak; melakukan hubungan baik dengan media (media relations) dengan wartawan dari berbagai media melalui sebuah kerja sama resmi melalui MoU. Humas Kabupaten Pangandaran memanfaatkan berbagai saluran komunikasi untuk mensosialisasikan program pemerintahnya terkait dengan pembentukan Pangandaran sebagai ekowisata dan sentral wisata pantai di Jawa Barat.¹⁵

3. Penelitian yang dilakukan oleh Eva Bantu, Julia T. Pantow, dan Eva A. Marentek, “**Peran Humas Dalam Mempromosikan Potensi Pariwisata Pantai Pasir Anjing Kabupaten Pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara.**” Dipublikasikan oleh e-journal Acta Diurna Komunikasi Volume VI. No. 2. Tahun 2017. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Dinas Pariwisata Kabupaten Pulau Taliabu dalam program kerja setiap tahunnya telah mempromosikan Potensi wisata Pantai Pasir Anjing.(2) Komunikasi langsung, dan tidak langsung digunakan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Pulau Taliabu untuk mempromosikan potensi wisata Pantai Pasir Anjing. (3) Media komunikasi yang digunakan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Pulau Taliabu dalam mempromosikan potensi wisata Pantai Pasir Anjing yaitu media cetak dan media elektronik, tetapi belum maksimal.¹⁶

¹⁵ Kokom Komariah dan Priyo Subekti, *Peran Humas Dalam Pengembangan Pantai Pangandaran Sebagai Destinasi Ekowisata Melalui Kearifan Lokal Masyarakat Pangandaran.* Jurnal Kajian Ilmu Komunikasi Unpad, Vol 4 No 2 (2016).

¹⁶Eva Bantu, Julia T. Pantow, dan Eva A. Marentek, *Peran Humas Dalam Mempromosikan Potensi Pariwisata Pantai Pasir Anjing Kabupaten Pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara.* e-journal Acta Diurna Komunikasi Volume VI. No. 2. Tahun 2017



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© HAK CIPTA MILIK UIN SUSKA RIAU

UIN ISLAMIC UNIVERSITY OF SURABAYA Syarif Kasim Riau

4. Penelitian yang dilakukan oleh Rosmei Giawa, Elok Perwirawati, dengan judul **“Peran Public Relation Dinas Kebudayaan Pariwisata Dan Kepemudaan Olahraga Dalam Meningkatkan Pelayanan Pariwisata Pantai Sorake Kabupaten Nias Selatan”** Dipublikasikan oleh Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi , Volume 5 Nomor 2, Tahun 2020. Hasil penelitian yang diperoleh adalah Peran *Public Relation* di Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga dalam meningkatkan pelayanan Pantai Sorake Kabupaten Nias Selatan masih kurang efektif dengan baik karena sulitnya membangun komunikasi dengan masyarakat setempat dalam hal kerjasama memelihara dan mendukung proses pembangunan besar dan fasilitas dan pelaksanaan program kegiatan. Faktor pendukung pariwisata pantai sorake di dukung oleh beberapa komponen yang berkaitan dengan aktivitas wisatawan seperti sarana objek wisata, prasarana social dalam objek wisata, kemudahan transportasi, keamanan dan ketertiban objek wisata, serta peran dan perhatian pemerintah di dinas kebudayaan pariwisata dan kepemudaan olahraga. Sedangkan faktor penghambat yaitu, kurangnya pembinaan, sosialisasi, pelatihan kepada masyarakat.¹⁷
5. Penelitian yang dilakukan oleh Reskiyani, Muhammad Yahya, Wardah, dengan judul **“Peran Kehumasan Dinas Pariwisata Dalam Pengembangan Industri Pariwisata Di Kabupaten Bulukumba.”** Dipublikasikan oleh Jurnal Kajian Islam Kontemporer Volume 13 , No. 1, Juni 2022. Hasil penelitian menunjukkan peran humas Dinas Pariwisata Bulukumba mengembangkan pariwisata adalah sebagai komunikator atau penghubung antara Dinas Pariwisata dengan lembaga atau komunitas-komunitas peduli wisata dalam melakukan promosi. Membangun kerjasama dengan lembaga seperti Pesona Indonesia, HPI dalam promosi wisata. Melakukan promosi wisata yaitu melakukan event tahunan.

¹⁷ Rosmei Giawa, Elok Perwirawati, *Peran Public Relation Dinas Kebudayaan Pariwisata Dan Kepemudaan Olahraga Dalam Meningkatkan Pelayanan Pariwisata Pantai Sorake Kabupaten Nias Selatan*. Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi , Volume 5 Nomor 2, Tahun 2020 (Desember)..



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© HAK CIPTA MILIK UIN SUSKA RIAU

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYAH MUBARAK KASIM RIAU

Membentuk citra positif dengan kerjasama media komunikasi seperti Radar Bulukumba dan Komunika untuk mempromosikan wisata yang ada di Kabupaten Bulukumba. Faktor pendukung melakukan promosi yaitu, daya tarik dimiliki Pantai Tanjung Bira. Sarana dan prasarana sediakan cukup memadai seperti mesjid, warung makan dan tempat penginapan. Kondisi masyarakat sekitar destinasi wisata ini bersikap ramah kepada wisatawan. Selain faktor pendukung ada juga faktor penghambat promosi yaitu terbatas biaya yang digunakan berpromosi.¹⁸

6. Penelitian yang dilakukan oleh Muh.Tahir, Junaedi, dan Jabal Rahmat, dengan judul “**Peran Humas Dalam Menyebarkan Pembangunan Pariwisata Di Kabupaten Bantaeng**”. Dipublikasikan oleh Jurnal Komunikasi dan Organisasi (J-KO), Volume 1 No 1 tahun 2019. Hasil penelitian menemukan bahwa 1. Peran Humas sangat optimal dalam Membangun Citra Humas sudah di laksanakan untuk menjalin hubungan yang baik dalam Membangun Citra Positif, a). Mengadakan Sosialisasi b) Keterbukaan Pemerintah Daerah dengan memberi informasi. c). Menjalin hubungan yang baik kepada publik. 2. Bahwa upaya Humas dalam meningkatkan jumlah Wisatawan di Kabupaten Bantaeng. a). Upaya-upaya yang di lakukan untuk mempengaruhi kebijakan pemerintah agar selaras dengan tujuan Masyarakat. b). Mengoptimalkan Media Sosial dalam menyebar informasi memiliki Media Sosial berupa facebook, twitter, Media cetak dan Media elektronik. c). Sarana dan Prasarana juga sudah optimal di lakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bantaeng.¹⁹
7. Penelitian yang dilakukan oleh M. Fahreza, Asnawi Asnawi, dan Asrinaldi, dengan judul “**Peran Humas Dalam Mempromosikan Pariwisata Di Kota Pariaman**”. Dipublikasikan oleh Jurnal Kelola: Jurnal Ilmu Sosial Vol. 1 No. 1 Tahun 2018. Artikel ini membahas tentang

¹⁸Reskiyani, Muhammad Yahya, Wardah, *Peran Kehumasan Dinas Pariwisata Dalam Pengembangan Industri Pariwisata Di Kabupaten Bulukumba*. Jurnal Kajian Islam Kontemporer Volume 13 , No. 1, Juni 2022

¹⁹Muh.Tahir, Junaedi, dan Jabal Rahmat, *Peran Humas Dalam Menyebarkan Pembangunan Pariwisata Di Kabupaten Bantaeng*. Jurnal Komunikasi dan Organisasi (J-KO), Volume 1 No 1 tahun 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© HAK CIPTA MILIK UIN SUSKA RIAU

© HAK CIPTA MILIK UIN SUSKA RIAU

peran Humas dalam mempromosikan pariwisata di Kota Pariaman. Pemanfaatan media komunikasi dalam sarana promosi pariwisata Kota Pariaman oleh Humas Pemkot Pariaman dilakukan Humas Pemkot Pariaman dalam rangka menciptakan pariwisata di Kota Pariaman yang kondusif dan wajib dikunjungi masyarakat. Media tersebut adalah media cetak dan media elektronik termasuk media yang terintegrasi dengan media sosial. Dengan pemanfaatan tersebut, semua sasaran dalam upaya pemanfaatan media dapat terjangkau. Cara komunikasi antara Humas Pemerintah Kota Pariaman dengan masyarakat dalam menciptakan iklim pariwisata yang baik di Kota Pariaman dilakukan dengan melibatkan masyarakat secara langsung dalam menjaga obyek wisata yang ada di Kota Pariaman sehingga layak untuk dikunjungi. Hal ini tercipta dari pola komunikasi antara Humas Pemkot Pariaman dengan masyarakat yang intens dan berkesinambungan.²⁰

8. Penelitian yang dilakukan oleh Riezky Siam Rachman, Rahmawati Rahmawati, dan Andin Nesia, dengan judul “**Peran Humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang dalam mempromosikan Wisata Situ Cipondoh di Era New Media (Studi Kasus Pengelolaan Website, Instagram dan Tangerang TV).**” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang dalam menjalankan promosi, pemanfaatan new media dan new media yang efektif dalam promosi objek wisata Situ Cipondoh. Teori menggunakan teori peran humas menurut Ruslan, meliputi peran sebagai komunikator, menjalin kerjasama, pendukung manajemen dan membentuk citra objek wisata Situ Cipondoh. Metode penelitian menggunakan kualitatif. Hasil penelitian diketahui peran sebagai komunikator dengan cara menpenyebarkan berita atau informasi dan menyiapkan data atau informasi publisitas, peran dalam membina kerjasama untuk menguatkan peran atau tugas dari pihak yang terlibat, dan rencana memperluas

²⁰M. Fahreza, Asnawi Asnawi, dan Asrinaldi, *Peran Humas Dalam Mempromosikan Pariwisata Di Kota Pariaman*. Jurnal Kelola: Jurnal Ilmu Sosial Vol. 1 No. 1 Tahun 2018.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© HAK CIPTA MILIK UIN SUSKA RIAU

UIN ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

kerjasama terkait promosi, peran sebagai pendukung manajemen dapat mengelompokkan permasalahan pengelolaan dan promosi dan menyerap keinginan wisatawan, peran membentuk citra objek wisata dengan cara bekerja sama dengan Tangerang TV dan situs website dan Instagram dalam membentuk citra sebagai objek wisata unggulan di Kota Tangerang.²¹

9. Penelitian yang dilakukan oleh Alfikri Lamarang, dengan judul "**Peranan Humas Dalam Mempromosikan Pariwisata Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara**". Dipublikasikan oleh Acta Diurna Komunikasi 2 (3), 2013. Jurnal ini membahas tentang peran pemerintah dalam mempromosikan potensi pariwisata tersebut. Berkaitan dengan mempromosikan potensi daerah tentunya akan sangat berhubungan dengan tugas dan fungsi dari bagian Humas pemerintah yang ada di daerah pemekaran tersebut. Dengan menggunakan metode kualitatif. Humas memiliki peran terhadap promosi pariwisata di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Ada tiga peran, sebagai berikut: 1) mempromosikan pariwisata berdasarkan fungsi dan peran humas, 2) metode sebagai bentuk komunikasi yang digunakan untuk mempromosikan pariwisata, dan 3) media komunikasi yang digunakan oleh Pemerintah Bolaang Mongondow Utara.²²
10. Penelitian yang dilakukan oleh Ade Kadarisman, dengan judul "**Government public relations dalam pengembangan pariwisata masa pandemi COVID-19 di Geopark Ciletuh**". Dipublikasikan oleh jurnal PProfesi Humas 5 (2), 270-290, 2021. Jurnal ini membahas tentang pandemi covid-19 menjadi penyebab ketidakstabilan sektor pariwisata karena semua kegiatan pariwisata terhenti mengikuti kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar oleh Pemerintah dengan tujuan untuk menekan penyebaran pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

²¹Riezky Siam Rachman, Rahmawati Rahmawati, dan Andin Nesia, *Peran Humas Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Tangerang Dalam Mempromosikan Wisata Situ Cipondoh Di Era New Media (Studi Kasus Pengelolaan Website, Instagram dan Tangerang TV)*. eprints.untirta.ac.id 2018

²²Alfikri Lamarang, *Peranan Humas Dalam Mempromosikan Pariwisata Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara*. Acta Diurna Komunikasi 2 (3), 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peran government public relations dalam pengembangan pariwisata masa pandemi covid-19 di Geopark Ciletuh. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif pendekatan kualitatif dengan studi lapangan. Hasil penelitian menunjukkan peran government public relations dalam menyampaikan kebijakan-kebijakan untuk menanggulangi dan melakukan pengembangan pariwisata Geopark Ciletuh telah dilakukan. Selain itu, pemerintah telah memetakan hubungan sosio-ekologi di kawasan Geopark Ciletuh dan kebijakan pembukaan tempat wisata di era new normal. Penyebaran informasinya bisa dibagi kepada 8 stakeholder kecamatan dan komunitas-komunitas setempat.²³

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada sama membahas tentang peran humas dalam dunia pariwisata. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek dan objek penelitian, metode penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan metode kualitatif, kemudian perbedaan juga terletak pada fokus penelitian yang mana penelitian terdahulu berfokus pada kegiatan humas dalam pariwisata, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada peran humas dalam mengembangkan objek wisata..

2.2 Landasan Teori

Teori secara umum adalah suatu sistem konsep abstrak yang memberikan petunjuk tentang hubungan antara berbagai konsep yang membantu memahami suatu fenomena. Kajian teoritis merupakan gambaran jelas yang dapat dipahami dalam kumpulan konsep/konstruk, definisi dan proposisi yang saling berhubungan secara sistematis untuk menjelaskan dan memprediksi suatu fenomena/gejala.²⁴

2.2.1 Peran

A. Definisi Peran

Menurut Soerjono Soekanto peran merupakan aspek dinamis suatu kedudukan, apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya

²³Ade Kadarisman, *Government public relations dalam pengembangan pariwisata masa pandemi COVID-19 di Geopark Ciletuh*. jurnal PProfesi Humas 5 (2), 270-290, 2021.

²⁴Juliansah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2011, 65



sesuai dengan tugas kedudukannya, maka dia telah menjalankan suatu peranan.²⁵ Sedangkan pengertian status adalah sekumpulan hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang dan apabila seseorang itu melakukan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia telah menjalankan suatu fungsi.

Pada dasarnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu kekuasaan atau jabatan tertentu. Selain kedudukan, kepribadian juga memegang pengaruh tentang bagaimana peran itu dijalankan atau berlaku juga diperankan oleh pimpinan tingkat atas, menengah ataupun bawahan mempunyai peran yang sama. Peran merupakan tindakan atau sebuah perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang menempati suatu kedudukan atau posisi di dalam struktural sosial.

B. Syarat-syarat Peran

Adapun syarat-syarat peran menurut Soerjono Soekanto yang mencakup tiga hal penting yaitu :²⁶

- a. Peran meliputi norma-norma dan yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam tatanan masyarakat.
- b. Peran adalah suatu konsep perilaku apa yang dapat dilaksanakan oleh individu-individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu, yang sangat penting bagi struktur sosial masyarakat.

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa peran adalah suatu penyesuaian dari suatu tugas atau suatu jabatan yang terbentuk dari suatu tatanan status sosial dan kedudukan seseorang dilihat dari hak dan kewajibannya untuk melaksanakan tugas tersebut. Sebuah peran harus dijalankan sesuai dengan norma-norma yang berlaku di lingkungan masyarakat. Seseorang akan tercerminkan status sosialnya dari peran yang dia lakukan dalam kehidupan sehari-hari individu tersebut.

²⁵ Soerjono Soekanto, *Teori Peranan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), Hlm. 243

²⁶ *Ibid.* Hlm.213

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.2 Hubungan Masyarakat (Humas)

A. Pengertian Humas

Humas adalah fungsi manajemen yang mendukung pembinaan, pemeliharaan jalur bersama antara organisasi dengan publiknya, menyangkut aktivitas komunikasi, pengertian, penerimaan, dan kerjasama melibatkan manajemen dalam menghadapi permasalahan, membantu manajemen untuk mampu menanggapi opini publik mendukung manajemen dalam mengikuti dan memanfaatkan perusahaan secara efektif, bertindak sebagai sistem peringatan diri dalam mengantisipasi kecenderungan penggunaan penelitian serta teknik komunikasi yang sehat dan etis sebagai sarana utama.²⁷

Humas atau yang dikenal juga dengan sebutan *Public Relations* seseorang yang dapat menyimpulkan komunikasi yang telah terencana dengan baik di dalam ataupun diluar lembaga, antara satu lembaga dengan publik eksternal salah satunya adalah komunikasi dengan media massa atau masyarakat untuk mencapai tujuan spesifik tertentu berlandaskan unsur saling pengertian.²⁸

Haris Munandar menyimpulkan definisi humas dari Frank Jefkins yaitu humas adalah sesuatu yang merangkum keseluruhan komunikasi yang terencana, baik komunikasi ke dalam maupun keluar, antara suatu organisasi dengan khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan spesifik tertentu yang berlandaskan tujuan saling pengertian.²⁹

Rosady Ruslan mengemukakan pendapatnya tentang pengertian dari Humas yaitu sebagai perpaduan antara manajemen organisasi, komunikais yang dilakukan oleh publik, pemahaman karakteristik publik dan cara-cara dari publik untuk menyebarluaskan gagasan atau ide. Penyebaran gagasan atau ide dilakukan dengan tujuan utama untuk mendapatkan kepercayaan publik atau masyarakat luas. Kepercayaan publik membentuk citra positif

²⁷ Ridendi, R., Junaidi, M., & Madiyan, M. (2021). *Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra Positif Polsek Jangkat Kabupaten Merangin* (Doctoral Dissertation, Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).<http://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/8098>. Diakses pada agustus 2022

²⁸ Syariffuddin, *Public Relations*, (Yogyakarta: ANDI,2006), 9.

²⁹ Frank Jefkins, *Public Relation* (terjemahan Haris Munandar), (Jakarta: Erlangga, 2004), Hlm.9



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga tujuan dalam kegiatan yang dilakukan humas tersampaikan dengan baik oleh publik.³⁰

Frazier Moore juga mengungkapkan definisi Humas adalah suatu kegiatan yang diorganisasikan sebagai sebuah rangkaian kampanye atau program terpadu, dan rangkaian kegiatan yang berlangsung secara berkesinambungan dan teratur. Humas adalah fungsi manajemen yang tugasnya adalah mengevaluasi sikap publik, dan menjalankan suatu program dengan tujuan untuk pengertian dan penerimaan publik.³¹

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa Humas adalah suatu kegiatan untuk menanamkan atau memperoleh pengertian *good will*, kepercayaan atau apresiasi dari publik. Humas juga terdapat suatu usaha untuk memberikan atau menanamkan kesan yang menyenangkan sehingga menimbulkan opini publik yang menguntungkan bagi kelangsungan organisasi atau lembaga tersebut.

B. Konsep Peran Humas

Rosady Ruslan menjelaskan empat peran utama hubungan masyarakat secara terinci adalah sebagai berikut:³²

1. Sebagai *Communicator* atau sebagai penghubung antar organisasi atau lembaga yang diwakili dengan publiknya.
2. Membina *Relationship*, yaitu berupaya dalam membina hubungan yang positif dan saling menguntungkan dengan hubungan publiknya.
3. Peranan *Back Up Management*, yakni sebagai pendukung dalam manajemen organisasi atau perusahaan.
4. Membentuk *Coorporate Image*, yakni humas berupaya dalam peranannya menciptakan citra bagi organisasi atau lembaganya.

Tugas lain dari humas yaitu melakukan komunikasi timbal balik (*Two Way Communication*) antara komunikasi dari perusahaan kepada publik atau

³⁰ Ruslan, Rosady. *Public Relation*. Edisi Revisi ke-2. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2004

³¹ Moore, Frazier. *Humas Membangun Citra dengan Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2004

³² Rosady Ruslan, *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2005), Hlm. 10



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga komunikasi dari publik kepada perusahaan yang dijumpai oleh humas yang bertujuan untuk menciptakan saling pengertian dan dukungan dari sesama pihak agar tercapainya suatu tujuan tertentu yang telah direncanakan, kebijakan, kegiatan produksi, atau pelayanan jasa dan sebagainya demi kemajuan instansi, perusahaan, organisasi ataupun lembaga yang bersangkutan. Peran humas yang paling penting sebagai praktisi atau profesional humas dalam suatu instansi atau perusahaan adalah dapat memahami seluruh fungsi humas dan komunikasi organisasi.³³

C. Peran dan Fungsi Humas Pemerintahan

Humas dalam sebuah instansi perusahaan menduduki peran yang sangat penting yaitu sebagai komunikator, baik komunikasi yang dilakukan keluar ataupun komunikasi ke dalam perusahaan. Kegiatan dan aktivitas humas atau *public relations* dalam instansi perusahaan tidaklah mempunyai kepentingan komersial dan bisnis. Humas pemerintahan tidak mengemban tugas untuk meningkatkan profit ataupun keuntungan yang sebesar-besarnya dikarenakan tidak ada sesuatu yang diperjual belikan atau transaksi baik berupa produk, barang ataupun jasa yang ditawarkan kepada pihak yang memerlukan secara komersial.³⁴

Menurut Lattimore menjelaskan fungsi humas pemerintah adalah fungsi sebagai praktisi *Public Relations* yang lainnya. Berusaha untuk mencapai saling pengertian antar Lembaga dan masyarakat mereka dengan mengikuti proses *Public Relations*. Humas pemerintah juga berfungsi untuk mengukur opini publik, merencanakan dan mengatur efektifitas humas, menyusun pesan untuk khalayak internal dan eksternal dan mengatur efektifitas dari keseluruhan prosesnya.³⁵

³³ Soleh Soemirat & Elvinarp Ardianto, *Dasar-Dasar Publik Relations* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003). Hlm. 13

³⁴ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi: Konsep dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Reaja Grafindo Persada, 2011). Hal. 111

³⁵ Lattimore, Dan, Otis W. Baskin, Suzette T. Heiman, dan Elizabeth L. Toth. 2007. *Public Relations: The Profession and The Practice*. Boston: McGraw Hill.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut I Gusti Ngurah Putra dalam Suprawoto juga menjelaskan bahwa fungsi humas pemerintah sebenarnya jika di pandang secara khusus ada dua yaitu:³⁶

1. *Information release*, humas pemerintah harus selalu mengkomunikasikan setiap langkah, tindakan, program dan kebijakan kepada semua lapisan masyarakat agar dapat di pahami.
2. *Information seeking*, artinya humas pemerintah juga sebagai mata dan telinga lembaga oleh sebab itu, humas pemerintah juga harus mendengar aspirasi masyarakat sebagai masukan dan pertimbangan dalam membuat kebijakan.

Humas pemerintahan memiliki peran yang sangat penting dalam berjalannya sistem pemerintahan. Dengan demikian peranan humas menjadi penghubung bagi pimpinan manajemen dari organisasi atau lembaga yang ruang lingkup tugasnya meliputi peran taktis dan strategis. Peran taktis dan strategis kehumasan pemerintah menurut Ruslan adalah menyangkut:³⁷

1. Peran secara taktis dalam jangka pendek, yaitu Humas berupaya memberikan pesan-pesan dan informasi kepada masyarakat umum, dan khaayak tertentu sebagai target sasarannya. Kemauan untuk melakukan komunikasi timbal balik, dengan memotivasi dan mempengaruhi opini masyarakat dengan usaha untuk menyamakan persepsi dengan jujur dan sasaran instansi atau lembaga yang diwakilinya;
2. Peran secara strategis dalam jangka panjang, yaitu Humas berperan serta aktif dalam proses pengambilan keputusan (*decision making approach*), memberikan sumbang saran, gagasan dan hingga ide-ide cemerlang serta kreatif dalam menyukseskan program kerja lembaga instansi atau lembaga yang bersangkutan hingga pelaksanaan pembangunan nasional,

³⁶ Suprawoto. *Government Public Retaions Perkembangan dan Praktik di Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2018

³⁷ Ruslan, Rosady. *Public Relation*. Edisi Revisi ke-2. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2004



kemudian bagaimana upaya untuk menciptakan citra atau opini masyarakat yang positif.

Humas sangat penting dalam suatu organisasi, maka humas memiliki beberapa fungsi sebagaimana yang telah di rumuskan oleh pakar Humas Internasional, Cutlip Center and Canfield yakni:³⁸

1. Menunjang aktivitas utama manajemen dalam mencapai tujuan bersama (fungsi, melekat pada manajemen lembaga atau organisasi)
2. Membina hubungan yang harmonis antara badan/organisasi dengan publiknya yang merupakan khalayak sasaran.
3. Mengidentifikasi segala sesuatu yang berkaitan dengan opini, persepsi, dan tanggapan masyarakat terhadap badan atau organisasi yang diwakilinya, atau sebaliknya.
4. Melayani keinginan publiknya dan memberikan sumbang saran kepada pimpinan manajemen demi tujuan manfaat bersama.
5. Menciptakan komunikasi dua arah timbal balik, dan mengatur arus informasi, publikasi serta pesan dari badan atau organisasi ke publiknya atau sebaliknya, demi tercapainya sebuah citra positif bagi kedua belah pihak.

Menurut Moore peran humas dalam pemerintah pada dasarnya berlandaskan terhadap dua faktor yang harus dapat diperhatikan:³⁹

- a. Masyarakat mempunyai hak untuk mengetahui. Oleh karena itu, pemerintah mempunyai tanggung jawab guna memberikan penjelasan kepada masyarakat apa saja yang dilakukan dan juga tidak dilakukan.
- b. Ada sebuah kebutuhan dari pemerintah untuk menerima masukan dari masyarakat tentang perseolan baru dan masalah-masalah yang harus di pecahkan untuk memperoleh partisipasi dan dukungan masyarakat.

³⁸ Rosady Ruslan, *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2005),

³⁹ Suprawoto. *Government Public Retaions Perkembangan dan Praktik di Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2018



UIN SUSKA RIAU
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam lingkup pemerintahan, kegiatan kehumasan dapat dijalankan secara terstruktur dalam ruang lingkup organisasi yang didukung oleh seseorang yang memiliki suatu jabatan atau profesi yang sama dalam suatu lembaga atau lembaga fungsional yang juga menjalankan fungsi humas sehingga dapat menjalin kerjasama yang baik agar komunikasi yang diinginkan tercapai dengan lancar.

Menurut Barneys berpendapat bahwa ruang lingkup humas pemerintah lebih ditekankan secara umum, tidak teknis, adapun ruang lingkup humas pemerintah secara umum adalah:⁴⁰

- a. Memberi informasi kepada masyarakat.
- b. Persuasi yaitu upaya mengubah sikap dan tingkah laku masyarakat terhadap lembaga dan kepentingan kedua belah pihak.
- c. Usaha untuk mengintegrasikan sikap dan perbuatan antar lembaga dengan sikap dan perbuatan manusia.

2.2.3 Pengembangan Pariwisata

Pariwisata merupakan kegiatan dinamis yang melibatkan banyak pihak serta menghidupkan berbagai bidang usaha. Pada era globalisasi saat ini sektor pariwisata akan menjadi pendorong utama perekonomian dunia dan menjadi industri yang mengglobal. Pariwisata akan memberikan banyak pemasukan bagi daerah yang sadar akan potensinya terhadap sektor pariwisata⁴¹

Pengembangan pariwisata menurut Munasef merupakan segala kegiatan dan usaha yang mengatur suatu organisasi atau kegiatan untuk menarik wisatawan, menyediakan semua sarana dan prasarana, barang dan jasa, fasilitas yang diperlukan guna melayani kebutuhan wisatawan.⁴²

Marpaung mengungkapkan bahwa hal yang diperhatikan dalam pengembangan daya tarik wisata yang potensial harus dilakukan penelitian, inventarisasi dan evaluasi sebelum fasilitas wisata dikembangkan. Hal ini

⁴⁰ *Ibid, Hlm 112*

⁴¹ Ismayanti. *Pengantar Pariwisata*. Grasindo: Jakarta. 2010.

⁴² Hadiwijoyo, Surya Sakti. *Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat (Sebuah Pendekatan Konsep)*. Yogyakarta : Graha Ilmu(2012).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penting untuk dilakukan agar perkembangan daya tarik wisata yang ada dapat sesuai dengan keinginan pasar potensial dan untuk menentukan pengembangan yang tepat dan sesuai.⁴³

Pengembangan pariwisata ditujukan untuk meningkatkan devisa negara. Oleh karena itu, pariwisata termasuk bidang yang amat penting dalam kemajuan suatu negara. Berdasarkan pendapat Hari Karyono, pengembangan pariwisata ini bertujuan untuk:⁴⁴

1. Memperlancar penerimaan devisa.
2. Memperlebar serta meratakan peluang usaha.
3. Membuka lapangan kerja baru, khususnya untuk warga lokal.
4. Memacu pembangunan wilayah.
5. Menanamkan rasa cinta terhadap bangsa dan tanah air.
6. Menguatkan persatuan dan kesatuan nasional.
7. Memajukan segala aktivitas perekonomian.
8. Mengenalkan kekayaan alam serta budaya bangsa.

Sektor pariwisata termasuk sektor yang sangat berpotensi untuk dilakukan pengembangan dan menjadi sumber pendapatan daerah. Program pengembangan serta pemanfaatan sumber daya juga potensi pariwisata daerah dapat diterapkan sebagai upaya meningkatkan pendapatan asli daerah. Proses pengembangan bidang pariwisata ini terdiri dari aspek perekonomian, sosial budaya, serta politik. Tidak hanya itu, harapannya pariwisata bisa menambah pendapatan sehingga menciptakan kemakmuran bagi masyarakat daerah wisata, memperbanyak peluang ketersediaan lapangan kerja, memacu pembangunan wilayah, mengenalkan serta memanfaatkan objek sekaligus daya tarik lokasi wisata, menanamkan rasa cinta terhadap tanah air dari keberagaman sumber daya potensi wisata.⁴⁵

⁴³ *Ibid*, Hlm 58

⁴⁴ A. Hari Karyono. *Kepariwisataaan*. Jakarta: Grasindo. 1997.

⁴⁵ Minseong Kim & Brijesh Thapa, "The influence of self-congruity, perceived value, and satisfaction on destination loyalty: a case study of the Korean DMZ", *Journal of Heritage Tourism*. (2017)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Al-Malik Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal tersebut sejalan dengan yang diungkapkan oleh Marpaung dan Bahar, tujuan dari pengembangan pariwisata adalah memberikan keuntungan bagi wisatawan, maupun masyarakat setempat. Pariwisata hendaknya dapat memberikan kehidupan standar kepada warga setempat melalui keunutan ekonomi yang didapat dari tujuan wisata.⁴⁶

Salah satu cara yang efektif dalam mengembangkan pariwisata adalah melalui promosi. Promosi pariwisata ialah usaha yang dilaksanakan guna menyatukan produk pariwisata dan kehendak wisatawan untuk menjadikan produk wisata tersebut semakin menarik. Kunci utama suatu usaha promosi pariwisata ialah adanya daya tarik, yang senantiasa dibungkus dengan model yang menarik wisatawan untuk berkunjung ke tujuan wisata. Pada kegiatan promosi ini dilakukan upaya meningkatkan daya tarik produk kepada calon wisatawan.⁴⁷

Pembangunan pariwisata harus diarahkan agar dapat memacu terbentuknya daya saing, lewat pengembangan potensi objek wisata, diantaranya memperbanyak kerja sama antara stakeholders. Peranan Humas amat diperlukan dalam menjalin kerja sama dengan para stakeholder. Koordinasi, peranan, keterpaduan, serta kontribusi antar stakeholder ataupun aspek yang bersangkutan tentang pembangunan pariwisata ini sangatlah penting. Pengembangan pariwisata termasuk konsep dari pengembangan jaringan, yang polanya memerlukan kerja sama antara pemerintah daerah secara bersinergi. Demi kelancaran serta kesesuaian pelaksanaan pengembangan pariwisata sesuai yang dikehendaki, diperlukan dukungan dari seluruh pihak mulai dari pemerintah, swasta, hingga masyarakat.⁴⁸

⁴⁶ Demartoto, Argyo., dkk. *Habitus Pengembangan Pariwisata Konsep Dan Aplikasi*. Surakarta : UNS Press(2014).

⁴⁷ Ridwan, Mohammad. *Perencanaan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta. P.T. SOFMEDIA. 2012

⁴⁸ Andhyta,Widya P. *Kegiatan Promosi Pengembangan Potensi Pariwisata Kabupaten Kendal (Studi Deskriptif Kualitatif Kegiatan Promosi Pengembangan Potensi Pariwisata oleh Dinas kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kendal untuk Menarik Minat Kunjungan Wisatawan Tahun 2014)*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Sebelas Maret. Surakarta. 2015



Pengembangan pariwisata harus direncanakan dengan matang dan keseluruhan agar bisa memberikan manfaat yang maksimal untuk masyarakat dalam aspek ekonomi, sosial, serta budaya. Perencanaan ini perlu menggabungkan pengembangan pariwisata ke dalam program pembangunan fisik, perekonomian, serta sosial di suatu daerah.

Adapun hal-hal yang dapat ditawarkan wisatawan ketika mengunjungi destinasi wisata:⁴⁹

1. Sumber daya alam
 1. Iklim, itu ringan, cerah, udara kering dan bersih.
 2. Tata letak lahan dan bentang alam berupa dataran, pemandangan pegunungan yang indah, danau, sungai, pantai, bentuk yang unik, pemandangan alam yang indah, air terjun, kawasan (gunung berapi, gua, dan lain-lain).
 3. Elemen hutan termasuk hutan dan pohon langka.
 4. Hewan dan tumbuhan yaitu tumbuhan eksotik, objek berbagai jenis dan warna, memancing, berburu, potensi berburu, fotografi satwa liar, taman nasional dan satwa, dan lain-lain.
 5. Pusat kesehatan adalah sumber air mineral alami, kolam lumpur mineral untuk mandi, penyembuhan sumber air panas dan terapi ikan.
2. Sumber Buatan, Budaya, Agama:
 - a. Monumen dan situs bersejarah dari dulu hingga sekarang.
 - b. Fasilitas budaya seperti museum, seni dan bangunan, monumen, perpustakaan, pertunjukan cerita rakyat, dan industri kerajinan.
 - c. Perayaan tradisional, pameran, festival, upacara adat, ziarah, dan lain-lain.
 - d. Bangunan-bangunan keagamaan dan biara-biara yang besar.
 - e. Infrastruktur publik, khususnya infrastruktur yang berkaitan dengan kebutuhan umum untuk berfungsinya perekonomian.
 - f. Prasarana pariwisata :
 - 1) Tempat akomodasi wisata

⁴⁹ Wahab, *Manajemen Kepariwisata*, (Jakarta: PT Pradnya Paramita, 2003), hal. 110.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 2) Tempat pertemuan wisatawan
- 3) Tempat rekreasi dan olahraga
- g. Sarana pencapaian dan sarana penunjang transportasi: meliputi bandar udara, jalur laut bagi negara-negara yang berbagi jalur laut, kereta api dan sarana transportasi darat lainnya.
- h. Fasilitas tambahan: termasuk bangunan yang merupakan sumber pelayanan yang cukup penting tetapi tidak terlalu diperlukan bagi wisatawan. Umumnya fasilitas tambahan tersebut bersifat rekreatif dan penghibur seperti gedung, toko minuman, kafe, dan lain-lain.
- i. Pola hidup masyarakat menjadi salah satu khazanah wisata yang paling penting seperti gaya hidup, sikap, kuliner, budaya, kehidupan sehari-hari, tradisi, adat istiadat, semuanya menjadi daya tarik wisatawan ke daerahnya.

Pariwisata adalah aktivitas yang dibutuhkan setiap orang. Alasannya, perjalanan wisata dapat meningkatkan kreativitas, menghilangkan kejenuhan kerja, relaksasi, belanja dan bisnis, serta menemukan warisan sejarah dan budaya, wisata kesehatan dan spiritual suku bangsa tertentu. Adanya waktu luang akan meningkatkan kegiatan pariwisata.⁵⁰

Oleh karena itu, program pengembangan objek wisata sangat penting untuk meningkatkan kualitas daya tarik wisata dan meningkatkan jumlah pengunjung ke tempat wisata. Pengembangan pariwisata itu sendiri tidak terlepas dari upaya pembangunan, pengembangan pariwisata merupakan bentuk pengembangan dari sesuatu yang belum ada, yang sudah ada menjadi lebih baik, lebih berkualitas dan positif bagi kedua lingkungan tersebut baik untuk masyarakat dan wisatawan.

⁵⁰ Fatmawati Kalebos, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Wisatawan Yang Berkunjung Ke Daerah Wisata Kepulauan*. Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Vol 4 ,No.3, Edisi Khusus Pemasaran & Keuangan 2016: 489-502



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.4 Peran Humas di bidang Pariwisata

Dalam era kompetisi pasar bebas saat ini, peran Humas merupakan ketentuan mutlak untuk masing-masing lembaga, institusi, perusahaan, maupun organisasi yang telah memegang teguh konsep manajemen modern. Manfaat dan kegunaan dari humas amat dirasakan dalam kemajuan sebuah lembaga maupun perusahaan bersangkutan, yang senantiasa menjalin hubungan dengan berbagai pihak dalam sekaligus luas perusahaan.⁵¹

Melihat dari tugas, fungsi serta tujuan dari humas menjadikan keberadaan praktisi humas dalam setiap lembaga akan mempermudah jalan kerja dari pihak manajemen dan perusahaan. Hal tersebut memberikan dampak yang berpengaruh terhadap kompetensi dan pengetahuan yang dimiliki oleh praktisi humas dalam menjalankan tugasnya dalam bidang kehumasan.

Peranan Humas pada sektor pariwisata sangat diperlukan dalam rangka pengembangan wisata, satu diantaranya dijadikan sarana guna mengenalkan objek wisata kepada publik. Tidak hanya itu, hubungan pariwisata dengan Humas sangat erat kaitannya karena dalam dunia pariwisata juga memerlukan Humas untuk mengembangkan wisatanya. Pemaknaan Humas oleh British *Institute of Public relations* (IPR) ialah segala upaya yang dilaksanakan dengan perencanaan matang serta berkelanjutan untuk membentuk sekaligus menjaga niat yang positif (*good will*) dan saling mengerti antar organisasi dan publik.⁵²

Peran humas dalam bidang pariwisata memiliki hubungan yang erat dengan instansi atau lembaga tempatnya bernaung yaitu Dinas Pariwisata yang menjadi titik kepadanya fungsi dan peran humas selain untuk membangun dan memperatahkan citra suatu instansi tetapi juga merupakan

⁵¹ Afriani, Nini. *Strategi Promosi Pariwisata Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Barat*. Program Magister Ilmu Komunikasi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Andalas. Padang. 2014.

⁵² Haris Munandar *The British Institute of Public Relations (IPR)*. Public Relation. Jakarta: Erlangga. 1996.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

suatu wadah untuk memperkenalkan atau mempromosikan obyek wisata kepada wisatawan luas. Hubungan pariwisata dan humas memiliki hubungan yang sangat erat, dimana pariwisata membutuhkan humas dalam pengembangan potensi wisata. Seperti halnya dalam menyusun strategi komunikasi yang diantaranya adalah melakukan promosi tempat wisata, kampanye program-program wisata, serta pengenalan budaya dan objek wisata yang menjadi faktor penting yang harus dilakukan untuk menarik banyak pengunjung agar datang ketempat wisata yang dituju.⁵³

Peranan Humas dalam kegiatannya sangat berhubungan dengan media. Humas serta media sama-sama menjadi pelengkap atas kebutuhan yang menguntungkan bagi satu sama lain. Humas memanfaatkan media untuk menyebarkan informasi yang memungkinkan bagi mereka memaparkan sekaligus mengiklankan berbagai keunggulan objek wisata yang disajikan kepada publik. Seperti media konvensional yang kerap digunakan yaitu koran, televisi, film, serta radio selain itu ada pula media dalam ruang, luar ruang, maupun jenis media lain meliputi brosur, spanduk, pamflet, dan masih banyak lagi. Media tersebut dipakai dengan maksud untuk selalu terhubung, menjalin komunikasi, hingga berbagi satu sama lain.⁵⁴

Dalam rangka optimalisasi pengembangan pariwisata, terdapat beberapa tahap-tahap yang bisa dilaksanakan meliputi kerjasama dengan pemerintah, pelaku industri pariwisata, warga sekitar sekaligus pihak swasta, juga keterlibatan lembaga swadaya masyarakat (LSM) dan NGO (*Non Government Organization*) untuk mempertahankan serta mengendalikan daerah pariwisata. Peranan Humas sangat diperlukan dalam menjalin kerja sama dengan para stakeholder, sehingga komunikasi dapat terlaksana dengan baik untuk menjelaskan, memengaruhi, serta merubah perbuatan,

⁵³ Herlina, Oktafiani. *Komunikasi Pemasaran Pariwisata DIY melalui Pemanfaatan E-tourism oleh Swasta dan Pemerintah (Studi Komparatif www.Visitingjogja.com dan www.YogYES.com)*. Thesis Program Pascasarjana Ilmu Komunikasi Fisip. Universitas Gajah Mada. 2013.

⁵⁴ Juju, Dominikus dan Sulinta, Feri *Branding Promotions with Social Networks*. Jakarta, Indonesia : Elex Media Komputindo. 2010.



pengetahuan, dan tingkah laku publik targetnya demi meraih tujuan yang dikehendaki.⁵⁵

Pengembangan pariwisata bertujuan untuk menguntungkan wisatawan dan penduduk lokal. Basis pengembangan pariwisata adalah berkembangnya potensi keanekaragaman budaya, seni, dan sumber daya alam. Pesatnya perkembangan industri pariwisata juga difasilitasi oleh peningkatan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang didukung oleh kemajuan teknologi. Kemajuan teknologi transportasi, terutama dengan munculnya maskapai berbiaya rendah, telah membuat perjalanan lebih cepat dan lebih murah. Informasi destinasi juga mudah didapat dari kemajuan teknologi informasi internet dan pemesanan transportasi dan akomodasi secara online.⁵⁶

2.3 Kerangka Pemikiran

Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun memiliki tugas dalam bidang budaya dan pariwisata berdasarkan asas otonomi daerah Kabupaten Karimun yang memiliki tugas sebagai pelaksana urusan pemerintah daerah dalam bidang pariwisata. Peran humas Dinas Pariwisata menurut Rosady Ruslan empat peranan utama humas yaitu:

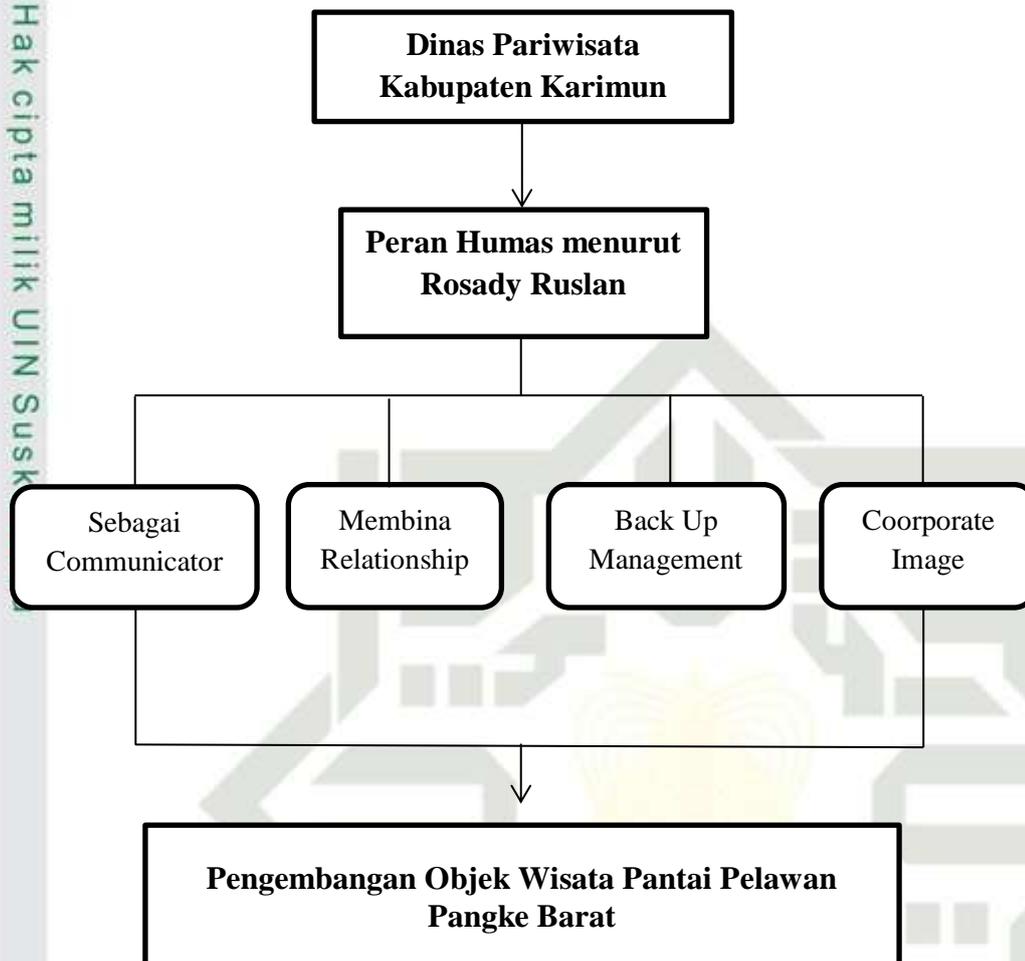
1. Sebagai *Communicator* atau penghubung antara organisasi atau lembaga yang diwakili dengan publik.
2. Membina *Relationship*, yaitu berupaya membina hubungan positif dan saling menguntungkan dengan pihak publik.
3. Peranan *Back Up Management*, yaitu sebagai pendukung dalam fungsi pariwisata organisasi atau perusahaan.
4. Membentuk *Corporate Image*, artinya peranan humas berupaya menciptakan citra bagi organisasi atau lembaganya..

⁵⁵ Widiastuti, N. K. *Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Kinerja Keuangan Daerah dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota di Provinsi Bali*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. (2013).

⁵⁶ Nurchayati & Ratnawati, A. T. *Strategi Pengembangan Industri Kreatif Sebagai Penggerak Destinasi Pariwisata di Kabupaten Semarang*. Unisbank Semarang (2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 1. Kerangka pikir**

Sumber : Olahan Peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang memberikan gambaran atau penjelasan tentang apa yang sedang diteliti berdasarkan karakteristiknya. Bogdan dan Taylor menyebutkan penelitian kualitatif dalam buku Farida Nugrahani merupakan proses penelitian yang digambarkan dalam bentuk bahasa tulis atau lisan dan perilaku manusia yang dapat diamati.⁵⁷

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian sistematis yang digunakan untuk menyelidiki atau mengkaji subjek tanpa menggunakan atau menguji hipotesis, dengan menggunakan metode yang menghasilkan hasil berkualitas tinggi dari fenomena yang akan diteliti.⁵⁸

Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif adalah karena penelitian ini menciptakan deskripsi yang sistematis, faktual, dan gambaran tentang ciri-ciri khusus yang menjadi tujuan peneliti melakukan studi observasional, investigasi, dan relevan dari data. Karena bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, lebih lengkap, dan lebih mudah dicari, gambaran realistik peran humas Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun dalam mengembangkan objek wisata Pantai Pelawan Pangke Barat.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Karimun tepatnya di Komplek Perkantoran Pemerintah Kab. Karimun, Jl. Jend. Sudirman Gedung Sugie L. 2 Kec. Meral Kabupaten Karimun dan juga di Pantai Pelawan, Desa Pangke Barat, Kecamatan Meral Barat, Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau. Penelitian ini dilakukan setelah disetujuinya proposal, pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan Desember 2021 sampai bulan Februari 2022.

⁵⁷ Farida Dr.M.Hum Nygrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta, 2014)

⁵⁸ Lexy J Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rodakarya, 2010) 3



3.3 Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian, data dikumpulkan dari sumber yang berbeda yang dikumpulkan menjadi sebuah data dengan bentuk yang baru. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya dan diolah untuk digunakan oleh pihak yang berwenang. Data primer dapat berupa pendapat dan pengamatan individu atau kelompok tentang karakteristik mata pelajaran tertentu, peristiwa, kegiatan, dan hasil dari observasi.⁵⁹ Data utama dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumber melalui wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh dari instansi, biasanya berupa catatan data laporan atau dokumen.⁶⁰ Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui sarana perantara seperti catatan data dokumentasi dan laporan.

3.4 Informan Penelitian

Informan adalah seseorang yang mengetahui dan memberikan informasi mengenai permasalahan yang akan diteliti.⁶¹ Penggunaan teknik ini senantiasa berdasarkan kepada pengetahuan tentang ciri-ciri tertentu yang telah didapat dari populasi sebelumnya.⁶² Berdasarkan interpretasi tersebut, peneliti telah mengidentifikasi kriteria informan dalam penelitian ini. itu adalah:

1. Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun
2. Pokdarwis Pelawan Bestari

⁵⁹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Publik Relations dan Komunikasi*. PT Rajagrafindo Persada: Jakarta, 2008.

⁶⁰ *Ibid.*

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: PT Alfabet 2016)

⁶² Mardalis, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal) Ct.14* ((Jakarta: Bumi Aksara 2017).



3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penumpulan data peneliti menggunakan beberapa metode guna memperoleh keterangan dan hasil yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

1. Wawancara

Dalam memperoleh data peneliti menggunakan wawancara mendalam (*In-Depth Interview*) dengan menggunakan informan secara langsung guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan peneliti.⁶³ Dalam penelitian ini peneliti penulis mewawancarai minimal 5 informan.

2. Observasi

Obervasi adalah melihat langsung kelapangan semua yang dilakukan oleh objek penelitian seperti tingkah laku, perbuatan, sikap dan interaksi terhadap manusia. Secara umum observasi dapat diartikan sebagai pengamatan langsung atau tidak terhadap objek yang sedang diteliti.⁶⁴

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang umum digunakan dalam banyak metode pengumpulan data, seperti memo, surat pribadi, dan catatan telepon. Penelitian kepustakaan bertujuan untuk memperbaiki sumber atau data yang didapat dari penelitian. Dokumen yang dapat dijadikan sumber data untuk penelitian dapat seperti dokumen pribadi dan dokumen resmi.

3.6 Validasi Data

Validitas adalah cara untuk menunjukkan bahwa data yang diamati oleh peneliti memang konsisten dan bahwa interpretasi yang terjadi benar. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji reliabilitas untuk memeriksa keabsahan data. Pengujian reliabilitas data dilakukan dengan teknik tringulasi

⁶³ Elvinaro Ardiyanto. *Metodologi Penelitian Untuk Publik Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya. 2010.

⁶⁴ Djam'an Satori dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta: Bandung. 2011.



data. Triangulasi adalah pemeriksaan data dari sumber yang berbeda pada waktu yang berbeda. Kemudian periksa dokumen yang ada untuk memastikan sudah benar.⁶⁵ Data dianalisis oleh peneliti untuk menarik kesimpulan dari berbagai sumber yang diperoleh sebelumnya.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengurutan data, pengorganisasian ke dalam pola dasar, kategori, dan interpretasi sehingga peneliti dapat menemukan topik yang disarankan oleh data dan mengembangkan hipotesis aktif. Banyak data dikumpulkan dari catatan lapangan, tanggapan peneliti, foto dan dokumen dalam format laporan.⁶⁶

Menurut Miles dan Huberman, analisis terdiri dari tiga rangkaian yaitu: reduksi data, penyajian data, dan pengumpulan data sebelum, selama, dan setelah pengumpulan data untuk membangun wawasan pengetahuan umum disebut analisis. Ini melibatkan penarikan atau validasi kesimpulan sebagai proses interaktif.⁶⁷

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang memperjelas, mengklasifikasi, mengarahkan, menghapus, dan mengatur data sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir dan diverifikasi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan kegiatan reduksi data terutama secara terus menerus selama proses pencarian dan pengumpulan data.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang menarik kesimpulan sebagai tindakan akhir. Penyajian data penelitian kualitatif yang paling umum digunakan adalah dalam bentuk teks naratif yang panjangnya puluhan hingga ratusan halaman. Manusia tidak dapat menyerap informasi dalam jumlah besar, sehingga informasi yang kompleks perlu disederhanakan menjadi bentuk yang sederhana, selektif, dan mudah dipahami.

⁶⁵ Ibid.

⁶⁶ Djuanidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

⁶⁷ Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*. Bandung : PT Refika Aditama 2010

3. Kesimpulan

Kesimpulan dan memverifikasi, penelitian kualitatif pertama-tama mulai mencari makna hal-hal, dengan fokus pada keteraturan, pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab dan akibat. Peneliti menarik kesimpulan dari sudut pandang peneliti, selanjutnya memvalidasi tulisan penelitian, dan memvalidasi data untuk validitas, reliabilitas, kecocokan yang merupakan validitas dari data tersebut.⁶⁸



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁸ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Kabupaten Karimun

Sejak Dahulu, Karimun berada di bawah kekuasaan kerajaan Sriwijaya hingga keruntuhannya pada abad ke-13, dan pada masa itu pengaruh agama Budha mulai masuk. Hal ini dibuktikan dengan adanya Prasasti di Desa Pasir Panjang. Pada masa itu disebutkan Karimun sering dilalui kapal-kapal dagang hingga pengaruh Kerajaan Malaka (Islam) mulai masuk tahun 1414.

Pada tahun 1511 Malaka jatuh ke tangan Portugis, saat itu Sultan Mansyur Syah yang memerintah memberi larangan pada keturunan raja-raja untuk tinggal di Malaka, dan mendirikan kerajaan-kerajaan kecil, lalu muncullah kerajaan Indrasakti, Indrapura, Indragiri, dan Indrapuri. Sementara itu banyak rakyat Malaka yang tinggal berpencar di pulau-pulau yang berada di Kepulauan Riau termasuk Pulau Karimun. Sejak kejatuhan Malaka dan digantikan perannya oleh kerajaan Johor, Karimun dijadikan basis kekuatan angkatan laut untuk menentang Portugis sejak masa pemerintahan Sultan Mahmud Syah I (1518-1521) hingga Sultan Ala Jala Abdul Jalil Ri'ayat Syah (1559-1591).

Pada periode 1722-1784, Karimun berada di bawah kekuasaan Kerajaan Riau-Lingga dan pada saat itu wilayah Karimun, khususnya Kundur dikenal sebagai penghasil gambir dan penghasil tambang (seperti: timah, granit, dll) dan Karimun berkembang menjadi daerah perdagangan serta mencapai kejayaan pada masa pemerintahan Raja Ali Haji. Jauh sebelum ditandatanganinya Treaty of London, Kerajaan Riau-Lingga dan Kerajaan Melayu dilebur menjadi satu sehingga semakin kuat dengan wilayah kekuasaan meliputi Kepulauan Riau, daerah Johor dan Malaka (Malaysia), Singapura dan sebagian kecil wilayah Indragiri Hilir. Setelah Sultan Riau meninggal pada tahun 1911, Pemerintah Hindia Belanda menempatkan amir amirnya sebagai District Thoarden untuk daerah yang besar dan Onder District Thoarden untuk daerah yang agak kecil.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Cikal bakal lahirnya Kabupaten Karimun tidak dapat dipisahkan dari sejarah Kabupaten Kepulauan Riau karena sebelum berdiri sendiri sebagai daerah otonomi, Kabupaten Karimun merupakan bagian dari wilayah Kepulauan Riau.

4.1.1 Kondisi Umum Administrasi

Wilayah Kabupaten Karimun terdiri dari daratan dan perairan, dengan total luas permukaan 7.986 Km², dan proporsi permukaan air jauh lebih besar yaitu 80,91% dibandingkan 19,09% dipermukaan bumi. Berdasarkan perbandingan wilayah antar kecamatan, Kecamatan Moro memiliki permukaan terluas yaitu 76,56% daratan dan 25,83% laut.

Kabupaten Karimun merupakan wilayah yang memiliki banyak pulau besar dan kecil, saat ini terdapat 254 pulau yang telah diberi nama, 57 diantaranya berpenghuni. Gugusan tiga pulau terbesar di kawasan ini merupakan pusat kegiatan ekonomi dan pemukiman berbagai kegiatan: Karimun, Kundur dan Moro. Pulau terluar dari Karimun adalah Karimun Anak dan Iyu kecil.

Secara administratif, Kabupaten Karimun terbagi menjadi 12 kecamatan, 29 kecamatan dan 42 desa, dan pusat pemerintahan Kabupaten terletak di Tanjung Balai, Kecamatan Karimun. Kabupaten Karimun memiliki 12 kecamatan yaitu Moro, Durai, Kundur, Kundur Utara, Kundur Barat, Ungar, Belat, Karimun, Buru, Tebing, Meral dan Meral Barat.

4.1.2 Kondisi Geografis

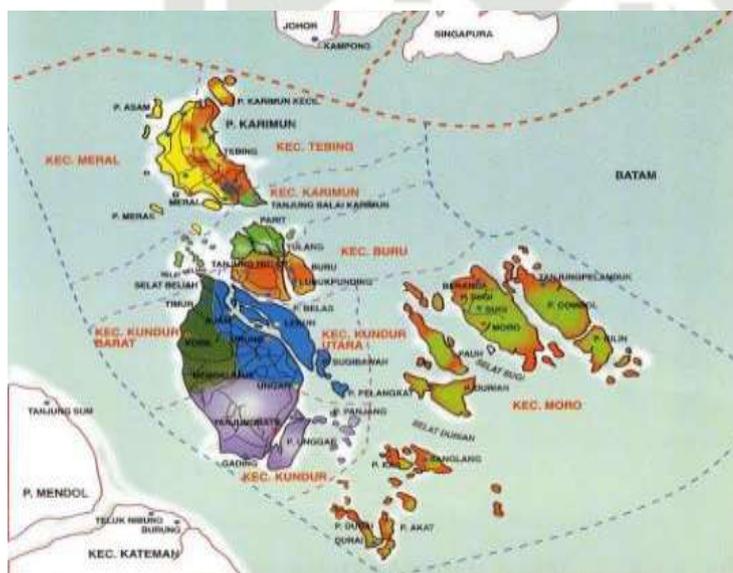
Secara astronomis, Kabupaten Karimun terletak antara 0°35' Lintang Utara, 1°10' Lintang Utara dan 103°30' Bujur Timur sampai dengan 104°00' Bujur Timur. Wilayah Kabupaten Karimun meliputi daratan dan perairan, dengan luas total kurang lebih 7.986 Km².

Wilayah Kabupaten Karimun berbatasan langsung dengan negara Singapura dan Malaysia serta terletak di antara kota Batam, Kabupaten Lingga dan Riau (Kabupaten Meranti, Kabupaten Indragiri Hillir, Kabupaten Pelalawan). Ini akan menjadi Karimun sebagai tempat yang sangat strategis untuk kegiatan ekonomi. Berdasarkan dimensi strategisnya,

Kabupaten Karimun merupakan salah satu dari empat pemerintah yang telah menetapkan wilayahnya sebagai kawasan perdagangan bebas dan pelabuhan bebas (tiga lainnya adalah Sabang, Bintan dan Batam).

Batas wilayah Kabupaten Karimun adalah :

1. Utara: Selat Singapura (Philip Channel), Selat Malaka, Semenanjung Malaysia
2. Selatan: Kecamatan Kateman (Kabupaten Indragiri Hilir) dan Kabupaten Lingga
3. Barat: Kecamatan Tebing Tinggi (Kabupaten Meranti) dan Kecamatan Kuala Kampa (Kabupaten Pelealawan)
4. Timur : Kecamatan belakang Padang (Kota Batam)



Gambar 2. Peta Wilayah Kabupaten Karimun

4.1.3 Kondisi Demografis

Menurut data dari Catatan Sipil Kantor Catatan Sipil Kalimun, jumlah penduduk Kabupaten Karimun pada tahun 2019 adalah 250.511, terdiri dari 128.344 laki-laki dan 122.167 perempuan. Secara keseluruhan kepadatan penduduk Kabupaten Karimun adalah 164 jiwa/km². Penduduk Kabupaten Karimun berasal dari berbagai suku bangsa (heterogen) dan didominasi oleh suku Melayu.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4. 1 Statistik Penduduk Kabupaten Karimun

NO	KECAMATAN	RATA-RATA PENDUDUK
1	Moro	41,41
2	Durai	96,76
3	Kundur	366,65
4	Kundur Utara	52,06
5	Kundur Barat	97,42
6	Ungar	107,46
7	Belat	60,83
8	Karimun	851,34
9	Buru	137,82
10	Meral	812,34
11	Tebing	366,72
12	Meral Barat	247,85
JUMLAH		164,38 jiwa/km ²

Sumber : Renstra Disparbud Karimun 2016-2021

Penyebaran penduduk Kabupaten Karimun secara geografis tidak merata dan penduduk terkonsentrasi di beberapa daerah. Ketidakmerataan ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah potensi daerah yang dimilikinya.

Berdasarkan struktur usia penduduk Kabupaten Karimun, termasuk kaum muda, lebih dari separuh penduduk merupakan 53,25%, atau 123.955 jiwa yang berusia antara 20 dan 59 tahun. Kelompok ini merupakan kelompok usia aktif (produktif). Perlu adanya penyediaan lapangan kerja agar mereka menjadi lebih produktif. Kelompok umur terbesar kedua adalah 5-19 tahun, yaitu 71.338 jiwa dengan presentase 30,64%. Karena usia ini adalah usia sekolah, maka diperlukan fasilitas pendidikan yang memadai dan lengkap. Ada 19.935 jiwa berusia 59 tahun ke atas, yang merupakan 8,56% dari total populasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4.1.4 Visi dan Misi Kabupaten Karimun

a. Visi Kabupaten Karimun

Terwujudnya Kabupaten Karimun sebagai pusat pertumbuhan ekonomi berbasis maritim yang terdepan berlandaskan iman dan taqwa.

b. Misi Kabupaten Karimun

1. Pusat pertumbuhan melalui KPBPB
2. Ekonomi kerakyatan berbasis maritim dan pertanian
3. Penguatan konektivitas dan pemerataan pembangunan
4. SDM cerdas, sehat, kompetitif, menjawab kebutuhan
5. Kelestarian lingkungan hidup
6. Berbudaya berlandaskan iman dan taqwa
7. Birokrasi profesional, bersih melayani

4.2 Kedudukan Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun

1. Dinas Pariwisata mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan kewenangan Pemerintah Daerah di bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
2. Dinas Pariwisata menyelenggarakan fungsi:
 - a. Perumusan kebijakan teknis sesuai dengan ruang lingkup tugasnya;
 - b. Pengawasan teknis penyelenggaraan pelayanan publik sesuai dengan ruang lingkup tugasnya;
 - c. Pembinaan unit pelaksana teknis pelayanan dalam lingkup tugasnya.
3. Uraian tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah sebagai berikut:
 - a. Merumuskan perencanaan kebijakan teknis operasional daerah dalam rangka pelaksanaan koordinasi, pengawasan, dan pengendalian di bidang pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
 - b. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan teknis operasional di bidang pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
 - c. Mengembangkan program di bidang pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
 - d. Melaksanakan pelayanan teknis administrasi



- e. Melaksanakan pemberian rekomendasi perizinan usaha pariwisata dan pelayanan publik di bidang pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- f. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

4.2.1 Tugas Pokok Dan Fungsi

Secara garis besar pelaksanaan tugas pokok dan Fungsi masing-masing bagian/bidang adalah sebagai berikut :⁶⁹

B. Bagian Sekretariat :

1. Merencanakan teknis pelayanan ketatausahaan Dinas
2. Melaksanakan pelayanan ketatausahaan surat menyurat kepada seluruh unit organisasi dilingkungan Dinas.
3. Mengelola urusan rumah tangga Dinas
4. Mengelola Keuangan Dinas.
5. Mengelola urusan kepegawaian di lingkungan Dinas.
6. Menyusun perencanaan kegiatan Dinas
7. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan Dinas.
8. Melaksanakan tugas lain sejenis dibidang sekretariat yang diberikan oleh Kepala Dinas.

C. Bidang Destinasi Pariwisata:

1. Melakukan perencanaan umum penataan objek dan sarana pariwisata.
2. Mempersiapkan penyusunan petunjuk teknis pelaksanaan penataan obyek pengadaan sarana dan prasarana pariwisata.
3. Melaksanakan objek dan Sarana Pariwisata daerah.
4. Menyusun evaluasi dan pelaporan pelaksanaan penataan objek
5. persiapan sarana dan pementasan atraksi pariwisata.
6. Melakukan koordinasi dan kerja sama dengan instansi lain dalam rangka pelaksanaan penataan objek, pengadaan sarana dan
7. pementasan atraksi pariwisata daerah.
8. Melaksanakan tugas lain sejenis yang ditugaskan oleh pimpinan

D. Bidang Pemasaran Pariwisata:

1. Melakukan perencanaan umum promosi dan Atraksi Pariwisata.

⁶⁹ Website Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun <http://pesonakarimun.id/>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mempersiapkan penyusunan petunjuk teknis pelaksanaan Promosi dan Atraksi Pariwisata.
3. Melaksanakan promosi dalam maupun luar negeri tentang pariwisata daerah.
4. Memberikan pelayanan izin pengembangan pariwisata daerah.
5. Menyusun evaluasi dan pelaporan pelaksanaan Promosi dan Atraksi Pariwisata.
6. Melakukan koordinasi dan kerja sama dengan instansi lain dalam rangka pelaksanaan Promosi dan Atraksi Pariwisata
7. Melaksanakan tugas lain sejenis yang ditugaskan oleh pimpinan.

E. Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif :

1. Menyusun rencana operasional dilingkungan bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif
2. Mendistribusikan tugas kepada bawahan dilingkungan bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif
3. Memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan dilingkungan bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif
4. Menyelia pelaksanaan tugas kepada bawahan dilingkungan bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif
5. Menyusun bahan dan melakukan kebijakan, fasilitasi dan koordinasi serta pembinaan teknis terkait pembinaan dan pengembangan
6. Menyusun bahan dan melakukan kebijakan, fasilitasi dan koordinasi serta pembinaan teknis terkait Sarana Prasarana Ekonomi Kreatif dan Regulasi
7. Mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan dilingkungan bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif
8. Menyusun laporan pelaksanaan tugas dibidang Pengembangan Ekonomi Kreatif
9. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

F. Bidang Kelembagaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif:

1. Menyusun rencana operasional dilingkungan bidang Pengembangan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
2. Mendistribusikan tugas kepada bawahan dilingkungan bidang Pengembangan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
3. Memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan dilingkungan bidang Pengembangan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
4. Menyelia pelaksanaan tugas kepada bawahan dilingkungan bidang Pengembangan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
5. Menyusun bahan dan melakukan kebijakan, fasilitasi dan koordinasi serta pembinaan teknis terkait Pengembangan dan Sumber Daya Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif
6. Menyusun bahan dan melakukan kebijakan, fasilitasi dan koordinasi serta pembinaan teknis terkait Hubungan Kelembagaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
7. Mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan dilingkungan bidang Pengembangan Kelembagaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
8. Menyusun laporan pelaksanaan tugas dibidang Pengembangan Kelembagaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
9. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan

4.2.2 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun

Sebagai Lembaga teknis daerah yang bertanggung jawab kepada Bupati, Dinas Pariwisata mempunyai tugas membantu Bupati didalam penyelenggaraan pemerintah daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas dibantu oleh satu orang sekretaris, empat kepala bidang dan kelompok jabatan fungsional yang terdiri dari:

- a. Sekretaris
- b. Bidang Pemasaran Pariwisata
- c. Bidang Destinasi Pariwisata
- d. Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif
- e. Bidang Kelembagaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif



Dari lima jabatan fungsional dapat diuraikan masing masing bidang membawahi sebagai berikut :

A. Sekretaris membawahi :

1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
2. Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan

B. Bidang Pemasaran Pariwisata :

1. Seksi Sarana Promosi Informasi Pariwisata
2. Seksi Atraksi Promosi dan Kerjasama Pariwisata

C. Bidang Destinasi Pariwisata:

1. Seksi Objek Daerah Tujuan Wisata
2. Seksi Sarana Dan Prasarana Pariwisata

D. Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif

1. Seksi Pembinaan dan Pengembangan Pemasaran Ekonomi Kreatif
2. Sekai Sarana Prasarana Ekonomi Kreatif dan Regulasi

E. Bidang Kelembagaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

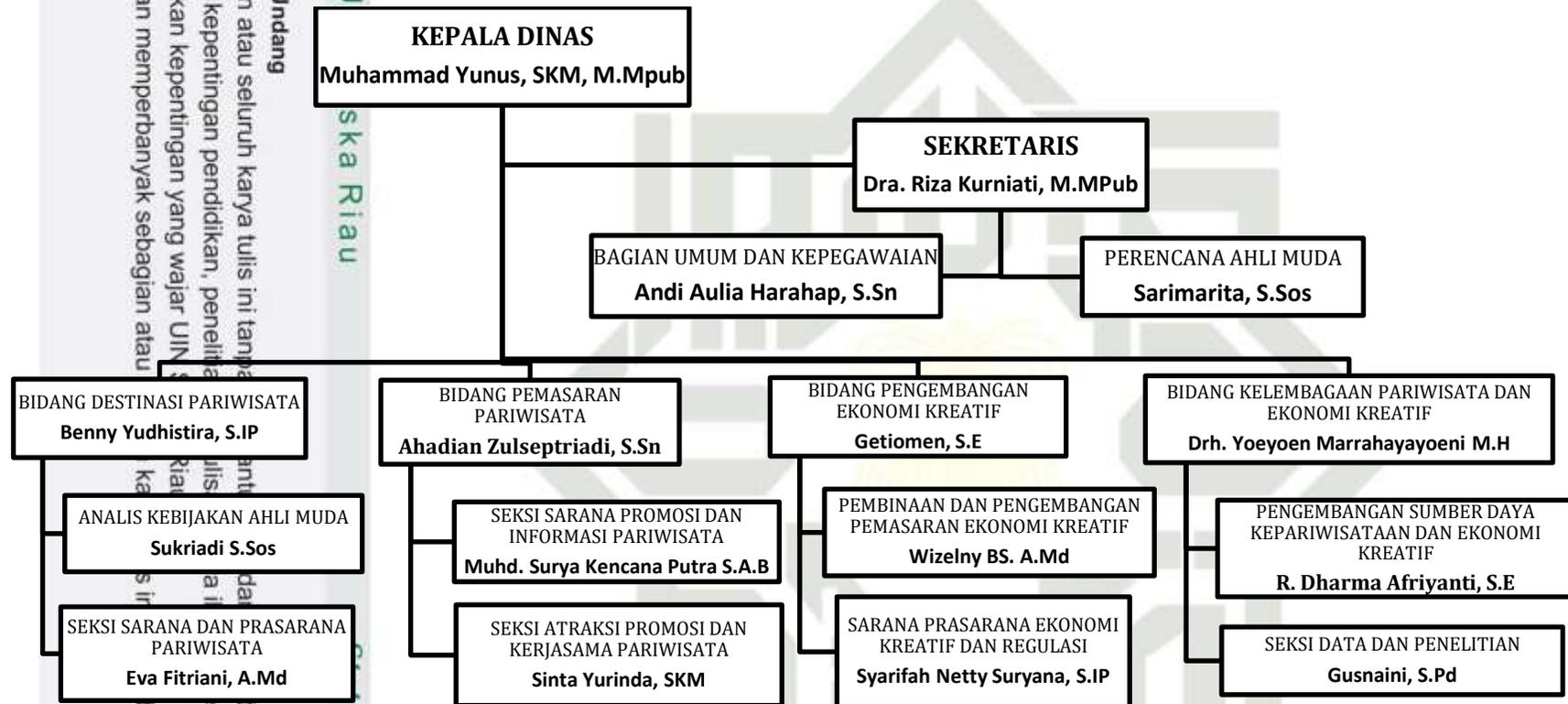
1. Seksi Pengembangan Sumber Daya Kepariwisataaan dan Ekonomi Kreatif
2. Seksi Data dan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3. Struktur Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun

4.3 Objek Wisata Pantai Pelawan



Gambar 4. Pantai Pelawan

Pantai Pelawan merupakan salah satu objek wisata terbaik di Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau. Keistimewaan utamanya terletak pada pesona biru air laut yang menghampar disepanjang pantai. Pantai ini memiliki pasir putih bersih yang berkilau dengan bentuk pantai seperti bulan sabit, batu besar, dan hutan mangrove disekitarnya. Asal mula nama pantai pelawan ini diberikan oleh masyarakat setempat dikarenakan terdapat beberapa pohon pelawan berbatang merah disekitar kawasan pantai.

Pantai Pelawan berada dibagian tenggara dari pulau Karimun dan secara keseluruhan merupakan bagian dari wilayah perdagangan bebas (*free trade zone*). Pantai Pelawan merupakan salah satu dari dua pantai yang ada di Desa Pangke. Pantai yang terletak sekitar 5 km dari kantor desa ini adalah tempat wisata yang sering sekali dikunjungi masyarakat Karimun ketika liburan dan juga tempat wisata yang banyak diminati orang-orang. Pantai ini mampu menarik banyak wisatawan bukan hanya wisatawan dalam negeri, namun juga wisatawan mancanegara. Mayoritas penduduk kawasan pantai pelawan bersuku melayu dan beragama islam, dengan bermata pencaharian umumnya sebagai nelayan, pedagang dan karyawan swasta. Sehingga objek wisata ini menjadi penopang perekonomian warga setempat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang dilakukan mengenai peran humas Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun dalam mengembangkan objek wisata Pantai Pelawan Pangke Barat, sehingga dapat disimpulkan :

1. Peran humas sebagai *Communicator* yaitu melaksanakan komunikasi secara langsung melalui media massa, media elektronik dan media sosial. Sedangkan secara tidak langsung melalui sosialisasi dan musyawarah bersama kelompok atau organisasi masyarakat kawasan wisata.
2. Peran humas sebagai *Relationship* yaitu membangun dan menciptakan hubungan yang baik dengan *stakeholders* yaitu Pokdarwis Pelawan Bestari dan bekerjasama dengan pihak swasta yaitu Bank BRI KCP Tg. Balai Karimun.
3. Peran humas sebagai *Back Up Management* dalam mengembangkan objek wisata Pantai Pelawan melalui kegiatan promosi wisata dengan membentuk strategi baru melalui slogan Enjoy Karimun.
4. Peran humas sebagai *Coorporate Image*, yaitu membangun citra positif dengan menanamkan kepercayaan melalui pelayanan dan komunikasi yang baik antar organisasi dan masyarakat..

6.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan peneliti, terdapat beberap saran yang diharapkan dapat bermanfaat dan perubahan serta kemajuan kepada Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun dan juga masyarakat sekitar kawasan objek wisata, diantaranya adalah :

1. Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun juga sebaiknya melakukan tindakan lebih setelah melakukan pembinaan atau pelatihan. Hal ini untuk melihat sejauh mana efektivitas dari pelatihan yang telah diberikan kepada masyarakat.

2. Dinas pariwisata kabupaten karimun hendaknya gencar dalam melakukan promosi wisata pantai pelawan, berani memperkenalkan keindahan dan potensi wisata pantai pelawan dengan memaksimalkan penggunaan media dalam melakukan promosi melalui media social, sehingga promosi yang di lakukan berjalan dengan efektif untuk meningkatkan daya saing pariwisata.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melengkapi penelitian terkait dengan berbagai aspek-aspek eksternal yang menarik untuk diteliti oleh penulis lain, sehingga penulis lain dapat meneliti lebih lanjut terkait dengan peran humas Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun dalam mengembangkan objek wisata Pantai Pelawan Pangke Barat.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- A. Hari Karyono. (1997). *Kepariwisataaan*. Jakarta: Grasindo. .
- Ardianto, S. S. (2003). *Dasar-Dasar Publik Relations* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Bungin Burhan. (2015.). *Komunikasi Pariwisata*. . Jakarta: Prenadamedia Group.
- Demartoto, Argyo., dkk. (2014). *Habitus Pengembangan Pariwisata Konsep Dan Aplikasi*. Surakarta : UNS Press.
- Djuanidi Ghony. (2016.). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Elvinaro Ardiyanto. (2010.). *Metodelogi Penelitian Untuk Publik Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Fariani, Silvia Rita & Widodo Aryanto. (2009). *Panduan Praktisi Public Relations*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Frank Jefkins. (2004). *Public Relation (terjemahan Haris Munandar)*. Jakarta: Erlangga.
- Hadiwijoyo, Surya Sakti. (2012). *Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat (Sebuah Pendekatan Konsep)*. . Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ismayanti. (2010). *Pengantar Pariwisata*. . Jakarta: Grasindo.
- Juju, D. d. (2010). *Branding Promotions with Social Networks..* . Jakarta, Indonesia: Elex Media Komputindo.
- Juhansah Noor. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Komariah, D. S. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung.: Alfabeta.
- Latimore, Dan, Otis W. Baskin, Suzette T. Heiman, dan Elizabeth L. Toth. (2007). *Public Relations: The Profession and The Practice.* . Boston: McGraw Hill.
- Lexy J Moleong. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung : Remaja Rodakarya.
- Mardalis. (2017). *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mohammad Ridwan. (2012). *Perencanaan Pengembangan Pariwisata*. . Jakarta: P.T. SOFMEDIA.
- Moore, Frazier. (2004). *Humas Membangun Citra dengan Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Munandar, H. (1996). *The British Institute of Public Relations (IPR). Public Relation*. . Jakarta: Erlangga.
- Nova, Firsan. (2011). *Crisis Public Relatons Bagaimana PR Menangani Krisis Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nygrahani, F. D. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta.
- Rachmadi, F. (1996). *PR dalam Teori Dan Praktek Aplikasi Dalam Badan Usaha Swasta Dan Lembaga Pemerintahan*. Jakarta: PT.Gramedia.
- Renstra Disparbud. (2016-2021). Karimun.
- Ruslan, R. (2004). *Public Relation. Edisi Revisi ke-2*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ruslan, R. (2005). *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Ruslan, R. (2008). *Metode Penelitian Publik Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Ruslan, R. (2011). *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Reaja Grafindo Persada.
- Ruslan, R. (2012). *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ruslan, R. (2016). *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Silalahi. (2010). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung : PT Refika Aditama .
- Soekanto, S. (2002). *Teori Peranan* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Suciyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* . Bandung: PT Alfabet.
- Sunaryo, B. (2013). *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media.
- Suprawoto. (2018). *Government Public Retaions Perkembangan dan Praktik di Indonesia*. . Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syariffuddin. (2006). *Public Relations*. Yogyakarta: ANDI.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wahab. (2003). *Manajemen Kepariwisataaan*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.

JURNAL

Ade Kadarisman, *Government public relations dalam pengembangan pariwisata masa pandemi COVID-19 di Geopark Ciletuh*. jurnal PROfesi Humas 5 (2), 270-290, 2021.

Afriani, Nini. *Strategi Promosi Pariwisata Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Barat*. Program Magister Ilmu Komunikasi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Andalas. Padang. 2014

Alfikri Lamarang, *Peranan Humas Dalam Mempromosikan Pariwisata Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara*. Acta Diurna Komunikasi 2 (3), 2013.

Andhyta, Widya P. *Kegiatan Promosi Pengembangan Potensi Pariwisata Kabupaten Kendal (Studi Deskriptif Kualitatif Kegiatan Promosi Pengembangan Potensi Pariwisata oleh Dinas kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kendal untuk Menarik Minat Kunjungan Wisatawan Tahun 2014)*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Sebelas Maret. Surakarta. 2015

Arief Setijawan. *Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan*. Jurnal Planoearth Pwk Ft Ummat, Vol. 3, No. 1, Februari 2018

Eva Bantu, Julia T. Pantow, dan Eva A. Marentek, *Peran Humas Dalam Mempromosikan Potensi Pariwisata Pantai Pasir Anjing Kabupaten Pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara*. e-journal Acta Diurna Komunikasi Volume VI. No. 2. Tahun 2017

Fatmawati Kalebos, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Wisatawan Yang Berkunjung Ke Daerah Wisata Kepulauan*. Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Vol 4 ,No.3, Edisi Khusus Pemasaran & Keuangan 2016: 489-502

Herlina, Oktafiani. *Komunikasi Pemasaran Pariwisata DIY melalui Pemanfaatan E-tourism oleh Swasta dan Pemerintah (Studi Komparatif www.Visitingjogja.com dan www.YogYES.com)*. Thesis Program Pascasarjana Ilmu Komunikasi Fisip. Universitas Gajah Mada. 2013.

Nurchayati & Ratnawati, A. T. *Strategi Pengembangan Industri Kreatif Sebagai Penggerak Destinasi Pariwisata di Kabupaten Semarang*. Unisbank Semarang (2016)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kokom Komariah dan Priyo Subekti, *Peran Humas Dalam Pengembangan Pantai Pangandaran Sebagai Destinasi Ekowisata Melalui Kearifan Lokal Masyarakat Pangandaran*. Jurnal Kajian Ilmu Komunikasi Unpad, Vol 4 No 2 (2016).
- M. Fahreza, Asnawi Asnawi, dan Asrinaldi, *Peran Humas Dalam Mempromosikan Pariwisata Di Kota Pariaman*. Jurnal Kelola: Jurnal Ilmu Sosial Vol. 1 No. 1 Tahun 2018.
- M. H. Tahir, Junaedi, dan Jabal Rahmat, *Peran Humas Dalam Menyebarluaskan Pembangunan Pariwisata Di Kabupaten Bantaeng*. Jurnal Komunikasi dan Organisasi (J-KO), Volume 1 No 1 tahun 2019
- Minseong Kim & Brijesh Thapa, *“The influence of self-congruity, perceived value, and satisfaction on destination loyalty: a case study of the Korean DMZ”*, Journal of Heritage Tourism. (2017)
- Rosmei Giawa, Elok Perwirawati, *Peran Public Relation Dinas Kebudayaan Pariwisata Dan Kepemudaan Olahraga Dalam Meningkatkan Pelayanan Pariwisata Pantai Sorake Kabupaten Nias Selatan*. Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi , Volume 5 Nomor 2, Tahun 2020.
- Reskiyani, Muhammad Yahya, Wardah, *Peran Kehumasan Dinas Pariwisata Dalam Pengembangan Industri Pariwisata Di Kabupaten Bulukumba*. Jurnal Kajian Islam Kontemporer Volume 13 , No. 1, Juni 2022
- Riezky Siam Rachman, Rahmawati Rahmawati, dan Andin Nesia, *Peran Humas Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Tangerang Dalam Mempromosikan Wisata Situ Cipondoh Di Era New Media (Studi Kasus Pengelolaan Website, Instagram dan Tangerang TV)*. eprints.untirta.ac.id 2018
- Ricendi, R., Junaidi, M., & Madiyan, M. (2021). *Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra Positif Polsek Jangkat Kabupaten Merangin* (Doctoral Dissertation, Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi). <http://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/8098>. Diakses pada agustus 2022
- Irfham Khairil Gifary dan Sophia Novita, *Peran PR dalam Mengembangkan Pariwisata melalui Instagram @Disparciamis*. Bandung Conference Series : Public Relations Volume 2. No 2 (2022)
- Irianto, A.M Komodifikasi Budaya di Era Ekonomi Global Terhadap Kearifan Lokal: Studi Kasus Eksistensi Industri Pariwisata Dan Kesenian Tradisional Di Jawa Tengah. Vol. 27. No. 1 (2016)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sahrahmanda, Yophi. 2015. *Implementasi Kebijakan Pengembangan Pariwisata Sejarah Oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Siak Tahun 2012-2014*. Vol. 2, No.2.

Widiastuti, N. K. *Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Kinerja Keuangan Daerah dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota di Provinsi Bali*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. (2013).

INTERNET

Diakses dari situs www.batamnews.co.id pada maret 2022

Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun Tahun 2016-2021

Visit Karimun, dalam <http://www.karimuntourism.com/> , (diakses 12 oktober 2021).



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sebagai Communicator
 - a. Bagaimana tanggapan anda tentang peran humas Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun yang berperan sebagai komunikator atau penghubung dengan lembaga-lembaga lain dalam pengembangan objek wisata pantai pelawan?
 - b. Bagaiman proses komunikasi Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun dan pemerintahan Desa Pangke Barat dalam mengembangkan objek wisata Pantai Pelawan?
 - c. Bagaimana agar pesan dan informasi sampai kepada masyarakat atau publik mengenai pengembangan objek wisata Pantai Pelawan atau kegaitan pariwisata ?
 - d. Media apa yang digunakan humas Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun dalam mempromosikan wisata Pantai Pelawan Pangke Barat?
2. Sebagai Relationship
 - a. Bagaimana tanggapan anda tentang humas di Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun yang membina Relationship sehingga dapat menguntungkan lembaga dengan lain dalam pengembangan objek wisata Pantai Pelawan?
 - b. Bagaimana hubungan antara Dinas Pariwisata Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun dengan pemerintah Desa Pangke Barat dalam pengembangan objek wisata Pantai Pelawan?
 - c. Apa yang dilakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun agar hubungan yang baik selalu terbona dari berbagai pihak?
 - d. Kerja sama apa saja yang dilakukan dengan pemerintah Desa Pangke Barat ?
 - e. Siapa saja yang terlibat dalam pengembangan objek wisata Pantai Pelawan ?
3. Sebagai Back Up Management

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Apakah Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun menerapkan Back Up manajemen dalam pengembangan objek wisata Pantai Pelawan?
 - b. Bagaimana Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun menerapkan Back Up manajemen dalam pengembangan objek wisata Pantai Pelawan
4. Sebagai Corporate Image
- a. Apakah Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun menerapkan Corporate Image dimana humas menciptakan citra baik bagi organisasi atau lembaga.
 - b. Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh humas Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun untuk meingkatkan citra dan reputasi dalam mengembangkan objek wisata Pantai Pelawan ?
 - c. Strategi apa yang dilakukan oleh humas Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun dalam menjalankan perannya untuk dikenal baik oleh masyarakat ?
 - d. Apakah Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun menggunakan media dalam melakukan kegiatan promosi wisata upaya dalam pengembangan objek wisata Pantai Pelawan dalam pengembangan objek wisata Pantai Pelawan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2: Dokumentasi Wawancara**Gambar 1.**

Wawancara bersama Informan Kepala Desa Pangke Barat

**Gambar 2.****Gambar 3.**

Wawancara bersama Informan Ketua Pokdarwis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 : Observasi Penelitian



Gambar 4. Kegiatan Gotong Royong



Gambar 5. Petunjuk Arah



Gambar 6. Wahana Banana Boat di Pantai Pelawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 7. Wahana Perahu Karet di Pantai Pelawan



Gambar 8. Gazebo



Gambar 9. Salah Satu Spot Foto Favorit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS

MALENY ZULAIKA, lahir pada tanggal 27 Februari 2000, Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, lahir dari pasangan Bapak Mizan Akmali dan Ibu Ratna Wilis, Penulis bertempat tinggal di Teluk Uma, Kecamatan Tebing, Kabupaten Karimun, Provinsi Kepulauan Riau. Penulis telah menempuh pendidikan Sekolah Dasar Negeri 002 Teluk Uma dan lulus pada tahun 2011, kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tebing Binaan Karimun dan lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Binaan Karimun dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi berkat restu dan doa kedua orang tua, melalui jalur SNMPTN penulis diterima sebagai mahasiswi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan karunia Allah SWT, ketekunan serta rasa motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan studi S1 melalui tugas akhir dengan judul skripsi “Peran Humas Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun Dalam Mengembangkan Objek Wisata Pantai Pelawan Pangke Barat” dibawah bimbingan Ibu Febby Amelia Trisakti., M.Si dan dinyatakan lulus melalui sidang munaqasyah sehingga menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)